

PENGARUH MODEL RADE (READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN CREATE) TERHADAP  
KETERAMPILAN BERPIKIR BERBASIS  
MASALAH PESERTA DIDIK KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD NEGERI 7  
TALA KABUPATEN TAKALAR



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

IFFAH AZIZAH 105401121221

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Iffah Azizah** NIM **105401121221**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor, 788 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 14 Safar 1447 H/ 08 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu **08 Agustus 2025**

Makassar, 14 Shafar 1447 H  
08 Agustus 2025 M

Pengawas Umum : **Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU.**

Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**

Sekretaris : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.**

Dosen Penguji : 1. **Dr. Nadrah, M.Pd.**

2. **Dr. Muhy. Erwinto Imran, M.Pd.**

3. **Dr. Salwa Rufaida, M.Pd.**

4. **Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Baharullah, M.Pd.**  
NBM. 779170



| Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta didik Kelas V dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Iffah Azizah  
NIM : 105401121221  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 14 Saffar 1447 H  
08 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd.  
NIDN. 0905078902

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0925048603

Diketahui,

Dekan FKIP  
Makassar

Ketua Prodi PGSD



Dr. H. Baharullah, M.Pd.  
NBM. 779170

Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1088297



| Terakreditasi Institusi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Model RADEC (READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-CREARE)  
Terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V  
Dalam Pembelajaran IPAS Di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Iffah Azizah  
NIM : 105401121221  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk  
diujikan.

Makassar, 21 Juli 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd

Pembimbing II

Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

  
Dr. Baharuddin, M.Pd.  
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148 913



MAJELISPENDIDIKANTINGGIPIMPINANPUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR  
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN

---

**SURATPERNYATAAN**

Sayayangbertandatangandibawahini:

Nama :IffahAzizah

Nim 105401121221

Jurusan :PendidikanGuruSekolahDasar

Fakultas :Keguruandan IlmuPendidikan

JudulSkripsi :PengaruhModelPembelajaranRADEQ(*Read, Answer, Discussion, Explain, and Create*) TerhadapKeterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik KelasVPadaPembelajaran IPASSDNegeri7TalaKab. Takalar

Denganinimenyatakanbahwaskripsi yangsayaaajukandidepan timpengujiadalahhasilkaryasayasendiridanbukanhasilciptaanorang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Juli 2025

IffahAzizah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Iffah Azizah**

Nim 105401121221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Juli  
2025

Iffah Azizah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan bersedih atas apa yang telah berlalu, kecuali kalau itu bisa membuatmu bekerja lebih keras untuk apa yang akan datang."

-Umar Bin Khattab-

Perang telah usai, Perang telah usai. Aku bisa pulang. Kubaringkan panah dan berteriak Menang

-Nadin Amizah-

"Tak semua bunga mekar di musim yang sama, dan tak satu pun tergesa untuk mekar. Namun saat waktunya tiba, keindahannya tak bisa disangkal."

-Penulis-



Kupersembahkan karya ini kepada

Kedua orang tuaku, saudaraku, keluargaku, sahabatku, dan teman seperjuanganku. Karya ini adalah hadiah kecil terima kasihku untuk kalian

## ABSTRAK

**AZIZAH, IFFAH. 2025.** *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pembimbing I: Muh. Erwinto Imran, Pembimbing II: Nurul Magfirah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir berbasis masalah serta pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran RADEC, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berpikir berbasis masalah. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan tes keterampilan berpikir berbasis masalah, kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest keterampilan berpikir berbasis masalah sebesar 46,73, sedangkan nilai posttest sebesar 85,50. Hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model RADEC. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V SD Negeri 7 Tala.

**Kata Kunci:** keterampilan berpikir berbasis masalah, model RADEC

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar" yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Syahrudin dan Ibu Ilma Sari terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah putus dari awal hingga detik ini. Terima kasih karena selalu percaya padaku, bahkan saat aku meragukan diriku sendiri. Dalam setiap langkah perjuanganku, ada keringat, air mata, dan harapan kalian yang tak pernah lelah menyemangati dari kejauhan maupun dekat. Tidak ada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan betapa besar peran kalian dalam setiap keberhasilanku. Semoga Allah membalas semua kebaikan, kesabaran, dan ketulusan hati Ayah dan Ibu dengan keberkahan yang tak terhingga. Skripsi ini kupersesembahkan untuk kalian, sebagai wujud kecil dari cinta dan terima kasihku yang tak terbatas.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPU. Rektorat Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Dr. Baharullah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

1. Bapak Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Muh. Erwinto Imran M.Pd selaku pembimbing I dan juga Ibu Nurul Magfirah S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga penulis sampai pada tahap ini.
4. Kepada keluarga tercinta, terutama kakek, nenek, tante dan om, terimakasih atas segala dukungan dan doa, terimakasih juga untuk tidak selalu mempertanyakan kepada penulis sehingga penulis tidak merasa down dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Sahabatku tercinta, Nasrah, terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat dan doa yang tak pernah putus kepada penulis. Terimakasih telah menjadi tempat bercerita, berbagi keluh kesah, dan tertawa bersama di tengah tekanan dan lelahnya proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah kebersamaan bersama penulis dari SMP hingga saat ini dan selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan. Semoga Allah selalu membalas kebaikanmu.
6. Teruntuk kakak penulis, Elvira Prasiska Pracilia. Meskipun tak sedarah namun terimakasih selalu ada layaknya kakak. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, serta dukungan tanpa lelah yang telah diberikan. Kehadiran kakak menjadi salah satu sumber semangat dalam setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teruntuk sahabat penulis semasa kuliah, Suci Amalya, Nur Azizah, Putri Pebriani dan Mirdayanti. Terimakasih karena sudah menjadi partner terbaik semasa perkuliahan. Terimakasih atas segala perhatian dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teruntuk Putri Nur Annisa sahabat yang selalu kebersamaan penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih atas dukungan semangat, doa, waktu dan kesabarannya untuk penulis.

9. Kepala Sekolah SD Negeri 7 tala kabupaten Takalar, Kepala sekolah, guru kelasV, staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantu andan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Kepada Ibu kepala sekolah, rekan guru, dan staff TK Aisyiyah Bustanul Athfal cab. Mimbar. Terimakasih atas segala bentuk perhatian dan pengertian yang diberikan kepada saya selaku guru pendamping di sekolah sehingga bisa menambah semangat untuk penulis.
11. Rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 21, khususnya kelas 21H. Terimakasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
12. Untuk diriku sendiri, Iffah Azizah, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun banyak rintangan dan rasa lelah yang datang silih berganti. Terimakasih telah terus melangkah, belajar, dan tumbuh di tengah segala keterbatasan. Perjalanan ini bukan hal yang mudah, namun saya bangga karena telah melewatinya dengan segenap usaha dan ketulusan hati. Semoga langkah ini menjadi pijakan yang baik untuk masa depan yang lebih bermakna.

Penulis hanya mampu berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan terbaiknya serta nikmat sehat. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidikan.

Makassar, 29 Mei 2025



Iffah Azizah

13. Teruntuk Askya Shifa Ramadhani, St Musdalifah, faras Nurkharizahisa Bapak Dr. Alim Bahri S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi hingga saat ini yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
14. Bapak Dr. Mun. Elwinto Imran M.Pd selaku Pembimbing I dan juga Ibu Nurul Magfirah S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga penulis sampai pada tahap ini.
16. Kepada keluarga tercinta, terutama kakek, nenek, tante dan om, terimakasih atas segala dukungan dan doa, terimakasih juga untuk tidak selalu mempertanyakan kapan kepada penulis sehingga penulis tidak merasa down dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Sahabatku tercinta, Nasrah, terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat dan doa yang tak pernah putus kepada penulis. Terimakasih telah menjadi tempat bercerita, berbagi keluh kesah, dan tertawa bersama di tengah tekanan dan lelahnya proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah kebersamaan bersama penulis dari SMP hingga saat ini dan selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan. Semoga Allah selalu membalas kebaikanmu.
18. Teruntuk kakak penulis, Elvira Prasiska Pracilia. Meskipun tak sedarah namun terimakasih selalu ada layaknya kakak. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, serta dukungan tanpa lelah yang telah diberikan. Kehadiran kakak menjadi salah satu sumber semangat dalam setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
19. Teruntuk sahabat penulis semasa kuliah, Suci amalya, nur azizah, putri pebriani dan mirdayanti. Terimakasih karena sudah menjadi partner terbaik semasa perkuliahan. Terimakasih atas segala perhatian dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
20. Teruntuk Putri Nur Annisa sahabat yang selalu bersama penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini. terimakasih atas dukungan semangat, doa, waktu dan kesabarannya untuk penulis.

## DAFTARISI

21. Kepala Sekolah SD Negeri 7 tala kabupaten Takalar, Kepala sekolah, guru kelasV, staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantu andan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian.
22. Kepada Ibu kepala sekolah, rekan guru, dan staff TK Aisyiyah Bustanul Athfal cab. Mimbar. Terimakasih atas segala bentuk perhatian dan pengertian yang diberikan kepada saya selaku guru pendamping di sekolah sehingga bisa menambah semangat untuk penulis.
23. Rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 21, khususnya kelas 21H. Terimakasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
24. Untuk diriku sendiri, Iffah Azizah, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun banyak rintangan dan rasa lelah yang datang silih berganti. Terimakasih telah terus melangkah, belajar, dan tumbuh di tengah segala keterbatasan. Perjalanan ini bukan hal yang mudah, namun saya bangga karena telah melewatinya dengan segenap usaha dan ketulusan hati. Semoga langkah ini menjadi pijakan yang baik untuk masa depan yang lebih bermakna.

Penulis hanya mampu berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan terbaiknya serta nikmat sehat. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidikan.

Makassar, 29 Mei 2025



Iffah Azizah

Teruntuk Askya Shifa Ramadhani, St Musdalifah farnas, Nurkhaeriyah nisa

Leying, Nabila Dzatulizzah, dan Putri Nengsi Lestari sahabat SMA penulis hingga

saat ini yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta

**HALAMAN SAMPUL** ..... i

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... i

**ABSTRAK** ..... v

**KATA PENGANTAR** ..... viii

**DAFTAR ISI** ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 4

C. Tujuan Penelitian ..... 4

D. Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 7

A. Kajian Teori ..... 7

B. Kerangka Berpikir ..... 29

C. Hasil Penelitian Relevan ..... 32

D. Hipotesis Penelitian ..... 33

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 35

A. Jenis Penelitian ..... 35

B. Lokasi Penelitian ..... 35

C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 35

D. Desain Penelitian ..... 36

E. Variabel Penelitian ..... 37

F. Definisi Operasional Variabel ..... 37

G. Prosedur Penelitian ..... 38

H. Instrumen Penilaian ..... 39

I. Teknik Pengumpulan Data ..... 40

J. Teknik Analisis Data ..... 41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 45

A. Hasil Penelitian ..... 45

B. Pembahasan ..... 57

|                         |            |     |
|-------------------------|------------|-----|
| BABV SIMPULAN DAN SARAN | DAFTAR ISI | 64  |
| A. Kesimpulan           |            | 64  |
| B. Saran                |            | 65  |
| DAFTAR PUSTAKA          |            | 66  |
| LAMPIRAN                |            | 72  |
| RIWAYAT HIDUP           |            | 137 |



| Tabel                                                                                                                                                | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Tahapan Model Pembelajaran RADEC.....                                                                                                            | 9       |
| 3. 1 Sampel Siswa.....                                                                                                                               | 36      |
| 3.2 Kategori Skor penilaian Pelaksanaan Pembelajaran.....                                                                                            | 40      |
| 3.3 Kategori Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah.....                                                                                             | 41      |
| 3.4 Kriteria Gain Ternormalisasi.....                                                                                                                | 43      |
| 4.1 Hasil Pretest dan posttest keterampilan berpikir berbasis masalah.....                                                                           | 47      |
| 4.2 Analisis Descriptive Statistics Pretest & Posttest Keterampilan Berpikir (Kritis, Kreatif, Logis, dan ilmiah) berbasis masalah.....              | 49      |
| 4.3 Distribusi Frekuensi dan persentase data Pretest dan post test keterampilan berpikir (kritis, kreatif, logis, dan ilmiah) berbasis masalah.....  | 51      |
| 4.4 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peningkatan Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Setelah Penerapan Model Pembelajaran RADEC..... | 53      |
| Tabel 4.5 Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah.....                                                          | 56      |
| 4.6 data hasil uji Paired Sample t-Test Pretest dan Posttest Keterampilan berpikir berbasis masalah.....                                             | 57      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                            | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Pikir.....                                                           | 31      |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                                        | 37      |
| 4.1 Grafik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah..... | 48      |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan era globalisasi. Dalam konteks abad ke-21, peserta didik dituntut untuk menguasai keterampilan abad 21 yang dikenal dengan konsep 6C, yaitu *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration*, *Communication*, *Citizenship*, dan *Character* (Kahar dkk., 2021). Di antara keterampilan tersebut, berpikir kritis, kreatif, logis, dan pemecahan masalah merupakan elemen yang sangat penting agar peserta didik dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat (Mantau & Talango, 2023).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik abad ke-21. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam menghadapi tantangan lingkungan maupun dinamika sosial. Selain itu, IPAS menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap isu-isu global serta membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi individu yang berpikir logis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan masa depan (Saputri, 2020).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar, pembelajaran IPAS pada kelas V masih didominasi oleh metode

ceramah yang berpusat pada guru. Situasi ini membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan keterampilan berpikir mereka belum berkembang secara optimal. Peserta didik cenderung menghafal materi tanpa menganalisis atau mengaitkannya dengan fenomena nyata. Selain itu, mereka masih menunjukkan ketergantungan pada teman yang lebih aktif saat kerja kelompok sehingga efektivitas pembelajaran berkurang.

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, diperlukan model pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Guru yang telah menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, pastikan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun , 2023). Dalam konteks tersebut, model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discussion, Explain, and Create*) menjadi salah satu model yang relevan untuk diterapkan. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Imran & Amal, 2024).

Model pembelajaran RADEC bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik, serta membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 yang meliputi berpikir kritis, logis, kreativitas dan ilmiah. Model RADEC mengajarkan peserta didik untuk mengaitkan ilmu yang dipelajari dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Harmianti dkk., 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik. Model RADEC sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, mulai dari pemahaman dasar hingga penciptaan solusi inovatif. Dengan sintaks yang terstruktur, RADEC tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21 dengan keterampilan berpikir yang lebih matang, kritis, dan kreatif (Pratama dkk., 2020).

Sejalan dengan penelitian oleh (Yulianti dkk., 2022) Penerapan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest serta hasil uji statistik yang mendukung. Model RADEC juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Meskipun menawarkan banyak keunggulan, RADEC juga memiliki beberapa kendala dalam implementasinya. Namun studi yang dilakukan oleh (Lubis dkk., 2024) menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% guru Sekolah Dasar masih kurang familiar dengan penerapan RADEC, terutama dalam mengelola diskusi dan mendorong peserta didik menciptakan solusi. Selain itu menurut penelitian (Widyarti et al., 2024), peserta didik dituntut untuk menciptakan suatu karya berdasarkan pemahaman mereka. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam tahap ini karena kurangnya kreativitas atau keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Model pembelajaran RADEC merupakan strategi yang membantu siswa untuk memeriksa, menilai, dan mengembangkan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi, menurut sejumlah penelitian. Dengan pembelajaran yang aktif dan bermakna, model ini membantu peserta didik menghubungkan ilmu dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih kontekstual. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana model RADEC dapat dioptimalkan dalam meningkatkan keterampilan berpikir berbasis masalah pada peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh model RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar"

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan berpikir berbasis masalah siswa kelas V pada pembelajaran IPA di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar?"

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan berpikir berbasis masalah siswa kelas V IPA SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan.

#### D. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini merupakan komponen penting dalam kegiatan penelitian. Penulis mengantisipasi manfaat berikut dari penelitian ini:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Kontribusi terhadap Pengembangan Teori Pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur dalam bidang pendidikan, khususnya terkait model pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik.

###### b. Kontribusi pada Teori Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat memperkuat atau memperbarui teori yang sudah ada mengenai efektivitas model RADEC dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah pada peserta didik Sekolah Dasar.

###### c. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model RADEC dalam pelajaran

pada jenjang pendidikan yang berbeda.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru dan Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan logis dalam memecahkan masalah yang dihadapi, baik di lingkungan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Juga membantu peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan percaya diri dalam proses pembelajaran IPS

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain & Create)

###### a. Pengertian Model RADEC

Model pembelajaran RADEC merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai aktivitas seperti penguasaan konsep, kerja sama dalam kelompok, penyelesaian masalah, serta pengembangan ide atau hasil karya. Pendekatan ini dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 dengan mengembangkan empat kompetensi utama, yaitu kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Critical Thinking and Problem Solving), kreativitas (Creativity), kemampuan berkomunikasi (Communication Skills), dan kerja sama tim (Ability to Work Collaboratively) (Dwi Rahma Putri dkk., 2022).

Menurut (Nurhasanah Salsabila Iwanda dkk., 2022), esensi dari model RADEC adalah untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mampu belajar secara mandiri serta mengembangkan kapasitas belajarnya pada level yang lebih tinggi. Model ini juga dirancang agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan belajar dan kemampuan unik dari setiap siswa. Menurut (Sopandi dkk., 2024) menjelaskan bahwa melalui pendekatan berbasis literasi, RADEC mendorong siswa menjadi individu

yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan abad 21.

Model pembelajaran RADEC menurut (Anggraeni, dkk., 2021) menekankan bahwa model RADEC mampu mengakomodasi pengembangan keterampilan abad 21 pada siswa. Pendekatan ini memberi ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, membangun kemandirian dalam belajar, serta mengasah kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Lebih dari itu, model ini juga mendorong pemahaman konseptual yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan, serta menumbuhkan sikap kritis dan keaktifan dalam proses belajar.

Dalam penerapannya, model RADEC terdiri atas beberapa tahapan yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan produktif. Tahapan model Pembelajaran RADEC dikemukakan oleh Sopandi dalam (Pratama, Y.A. dkk, 2019) menjelaskan bahwa model ini melibatkan lima langkah utama, yaitu: *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta).

Merujuk pada penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa RADEC merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kapasitas intelektual dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, model ini turut berkontribusi dalam membentuk karakter, keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta kemampuan literasi yang sangat dibutuhkan di era abad ke-21. Oleh karena itu, RADEC

berperan penting dalam membentuk peserta didik yang mandiri dan siap menghadapi tantangan global.

b. Tahapan Model RADEC

Menurut (Nuramaliadkk., 2023) ada beberapa tahapan model

pembelajaran RADEC, yaitu :

Tabel 2.1 Tahapan Model Pembelajaran RADEC

| Tahap Pembelajaran             | Aktivitas guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Aktivitas Peserta Didik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Read</i> atau membaca       | Guru mendorong peserta didik untuk membaca secara mandiri agar mereka memiliki pemahaman awal sebelum masuk ke dalam pembelajaran lebih lanjut.                                                                                                                                                                                                        | Peserta didik membaca bahan yang telah diberikan oleh guru secara mandiri. Mereka mencatat informasi penting dari bacaan yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Jika menemukan bagian yang kurang dipahami, peserta didik dapat mencatat pertanyaan untuk dibahas dalam tahap diskusi.                                                                                                                |
| <i>Answer</i> atau menjawab    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyusun dan memberikan pertanyaan yang bersifat analitis berdasarkan bacaan yang telah diberikan.</li> <li>Guru mengawasi peserta didik saat mereka menjawab pertanyaan secara individu.</li> <li>Guru mengevaluasi jawaban peserta didik untuk melihat pemahaman awal mereka terhadap materi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara individu.</li> <li>Jika mengalami kesulitan, mereka dapat mencoba mencari jawaban dari sumber lain atau menuliskan pertanyaan untuk tahap diskusi.</li> <li>Mereka mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi dengan mencoba menjelaskan jawaban menggunakan bahasa mereka sendiri.</li> </ul> |
| <i>Discuss</i> atau Berdiskusi | Guru membagi peserta didik ke dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Peserta didik berbagi jawaban yang telah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                   | <p>kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan panduan diskusi, seperti daftar pertanyaan yang dapat membimbing peserta didik dalam menganalisis materi lebih dalam.</li> <li>• Guru mengamati jalannya diskusi dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li> </ul>                                                                                                         | <p>mereka buat pada tahap Answer.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman sekelompok.</li> <li>• Jika terdapat perbedaan jawaban, mereka berdiskusi untuk menemukan solusi atau kesimpulan bersama.</li> <li>• Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan tambahan kepada kelompok lain atau kepada guru untuk memperjelas pemahaman mereka.</li> </ul> |
| <i>Explain</i> atau menjelaskan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap penjelasan peserta didik, meluruskan miskonsepsi, serta menambahkan informasi yang mungkin belum dibahas dalam diskusi.</li> <li>• Guru memastikan bahwa seluruh peserta didik mendapatkan pemahaman yang benar dan menyeluruh terhadap materi yang dipelajari.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan kembali pemahaman mereka kepada teman sekelas, baik secara lisan maupun menggunakan media seperti papan tulis atau presentasi.</li> <li>• Mereka menggunakan bahasa mereka sendiri untuk menyampaikan konsep yang telah dipelajari.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.</li> </ul>     |
| <i>Create</i> atau membuat/kreasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas atau proyek yang memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru membimbing peserta didik dalam mengembangkan kreativitas mereka melalui tugas-tugas</li> </ul>                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat karya atau produk berdasarkan pemahamannya yang telah mereka dapatkan.</li> <li>• Mereka dapat bekerja secara individu atau kelompok untuk menghasilkan proyek yang kreatif dan aplikatif.</li> </ul>                                                                                                                                                    |

|  |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | seperti laporan, poster, eksperimen, atau solusi terhadap suatu permasalahan.<br>• Guru mengevaluasi hasil karya peserta didik dan memberikan refleksi untuk perbaikan lebih lanjut. | • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya dan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata. |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### c. Kelebihan dan Kekurangan Model RADEC

Ada beberapa kelebihan model pembelajaran RADEC menurut (Syam dkk., 2024), yaitu :

#### 1) Meningkatkan Literasi Sains

Model RADEC memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, dan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga dapat meningkatkan literasi sains.

#### 2) Meningkatkan Aktivitas Siswa

Pembelajaran dengan model RADEC mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan mengungkapkan pendapat mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

#### 3) Membantu Pemahaman Materi

Langkah-langkah dalam model RADEC, seperti membaca dan menjelaskan, membantu siswa memahami materi lebih dalam dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata.

#### 4) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Model ini melatih siswa dalam mengevaluasi informasi, menjelaskan konsep, dan menciptakan solusi, yang sangat berguna untuk membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi.

### 5) Meningkatkan Motivasi Belajar

Karena melibatkan diskusi dan kreativitas, model ini membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dibandingkan metode ceramah tradisional.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran RADEC menurut (Imran & Amal, 2024), antara lain:

- 1) Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama Untuk melalui semua tahapan dalam sintaks model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam pembelajaran yang memiliki keterbatasan waktu di kelas.
- 2) Membebani Peserta Didik dengan Pertanyaan Pra Pembelajaran Sebagian siswa merasa terbebani dengan adanya pertanyaan pra pembelajaran (pada tahap Answer). Ini bisa terjadi karena mereka harus memahami materi sebelum masuk ke diskusi, yang mungkin sulit bagi beberapa siswa.
- 3) Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa dalam Menjelaskan Saat memasuki tahap Explain (Menjelaskan), beberapa siswa merasa malu atau kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas. Akibatnya, ada siswa yang lebih memilih diam dan tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- 4) Membutuhkan Manajemen Waktu yang Baik Guru harus bisa mengatur waktu dengan baik agar semua tahap dalam model

RADEC dapat dijalankan dengan maksimal tanpa mengganggu alokasi waktu untuk mata pelajaran lain.

## 2. Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

### a. Definisi Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu terlibat dalam proses berpikir.

Berpikir adalah suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Proses berpikir juga merupakan suatu kegiatan mental untuk membangun memperoleh pengetahuan. Dalam suatu proses pembelajaran, kemampuan berpikir peserta didik dapat dikembangkan dengan memperkaya pengalamannya yang bermakna melalui persoalan pemecahan masalah (Wasahua, 2021).

Keterampilan berpikir berbasis masalah adalah kemampuan individu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kritis dan kreatif. Keterampilan ini menuntut seseorang untuk berpikir secara logis, mempertimbangkan berbagai perspektif, serta mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti dan analisis yang mendalam (Aprina dkk., 2024).

Selain pemecahan masalah, keterampilan berpikir di abad ke-21 melibatkan lebih dari sekadar kemampuan untuk menyelesaikan masalah; hal ini mencakup keterampilan yang lebih luas yang dikenal dengan konsep 6C. Konsep ini mencakup berpikir kritis (*Critical Thinking*), kreativitas (*Creativity*), kolaborasi (*Collaboration*), komunikasi (*Communication*), kesadaran kewarganegaraan (*Citizenship*), dan karakter

(*Character*). Keterampilan-keterampilan ini saling mendukung dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan dunia modern (Kahar dkk., 2021).

b. Jenis-jenis Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

1. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan ketika menghadapi suatu permasalahan. Keterampilan berpikir kritis dapat terdiri dari kemampuan untuk menganalisis, menfasirkan, mengevaluasi, merangkum, dan mensintesis dari berbagai informasi untuk mencegah dampak negatif yang terjadi (Putri Lassari dkk., 2024).

Berpikir kritis penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertulis dalam kurikulum. Ini dikarenakan hal tersebut dapat mengembangkan kemandirian pada usia dini dan mempersiapkan mental peserta didik untuk menghadapi bagaimana masalah dari lingkungan tempat tinggal mereka hingga masalah di Masyarakat (Sayan dkk., 2024).

Menurut (Anggito dkk., 2021) juga menegaskan bahwa berpikir kritis merupakan kunci untuk memahami suatu pengetahuan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi inti yang harus diasah melalui proses belajar. Penelitian menurut (Hasan dkk., 2019) menekankan bahwa sekolah perlu melengkapi peserta didik dengan empat keterampilan esensial: berpikir kritis, kecerdasan, kerjasama, dan komunikasi. Sebagai

tambahan, menurut (Trimawati dkk., 2020) Menggaris bawahi kepentingan berpikir analitis sebagai inovasi pendidikan yang menyeluruh untuk mengajarkan keterampilan abad ke-21. Pada saat ini, berpikir kritis menjadi inovasi dalam sistem pendidikan untuk mengajarkan kemampuan abad ke-21.

(Simanjuntak, 2019) mengidentifikasi adanya enam indikator keterampilan berpikir kritis, yaitu:

- 1) merumuskan masalah, ini adalah langkah pertama dalam berpikir kritis, dimana individu harus mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah dengan jelas. Pemahaman yang tepat tentang masalah sangat penting untuk mencari solusi yang efektif.
- 2) memberikan argumentasi, setelah masalah dirumuskan, langkah selanjutnya adalah memberikan argumen yang logis dan mendukung solusi yang diusulkan. Ini melibatkan kemampuan menyampaikan alasan yang kuat untuk mendukung atau menolak suatu gagasan.
- 3) melakukan deduksi, deduksi adalah proses menarik kesimpulan yang spesifik dari premis yang bersifat umum. Ini adalah keterampilan penting dalam berpikir kritis karena memungkinkan individu untuk menerapkan prinsip-prinsip umum pada situasi tertentu untuk mencapai kesimpulan yang logis.
- 4) melakukan induksi, kebalikan dari deduksi, induksi melibatkan proses menarik kesimpulan umum dari bukti atau contoh spesifik.

5) melakukan evaluasi, evaluasi adalah proses menilai kualitas argumen, bukti, dan solusi yang diusulkan. Ini melibatkan keterampilan untuk mengkritisi argumen yang ada, mengidentifikasi kelemahan, dan mempertimbangkan kelebihan dari berbagai alternatif.

6) memutuskan dan melaksanakan tindakan, tahap akhir dalam berpikir kritis adalah membuat keputusan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dan kemudian melaksanakan tindakan yang diperlukan. Ini adalah puncak dari proses berpikir kritis, di mana teori diterapkan dalam praktik.

Ada beberapa manfaat yang akan didapat melalui pembelajaran yang berbasis berpikir kritis menurut (Puspita & Dewi, 2021), yaitu pembelajaran lebih efektif karena apa yang dipelajari akan melekat pada ingatan peserta didik, serta dapat menambah keaktifan dan antusias peserta didik dalam belajar, melalui berpikir kritis diharapkan peserta didik memiliki sifat ilmiah dan juga kemampuan dalam memecahkan masalah baik pada saat belajar maupun saat menghadapi permasalahan di dunia nyata. Berpikir kritis ini penting untuk diterapkan, jadi bukan hanya untuk menghafal teori saja yang mudah dilupakan akan tetapi bisa menganalisis serta memahami maknanya dan memperoleh keterampilan yang berguna untuk kehidupan di lingkungan bermasyarakat.

## 2. Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif dimaknai menurut (Hagi &

Mawardi, 2021) dimaknai sebagai suatu kesanggupan seorang individu dalam memecahkan permasalahan secara nalar menggunakan beragam cara. Seorang Individu yang memiliki keterampilan dalam berpikir kreatif dapat berinovasi dalam mengimplementasikan gagasan baru yang berasal dari pemikirannya. Karakteristik mendasar seorang individu yang memiliki kemampuan dalam berpikir kreatif adalah secara emosional mampu menunjukkan potensi dalam berinovasi dan memecahkan suatu persoalan berdasarkan fakta dengan menggunakan pemikirannya sendiri (Erdem & Adiguzel, 2019). Sejalan dengan Penelitian (Wiratman dkk., 2023) bahwa keterampilan berpikir kreatif merupakan keterampilan kognitif yang digunakan untuk memunculkan, mengembangkan, dan memecahkan persoalan menggunakan gagasan baru terhadap gagasan yang telah lahir sebelumnya.

Keterampilan berpikir kreatif dalam ranah kognitif memiliki empat indikator yakni kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*original*), dan mengelaborasi (*elaboration*), sedangkan indikator non-kognitif dalam berkemampuan berpikir kreatif adalah motivasi, sikap, dan kepribadian kreatif (Wiratman dkk., 2023).

Berpikir kreatif memungkinkan individu untuk mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, peserta didik yang dilatih untuk berpikir kreatif cenderung lebih mampu merumuskan solusi yang orisinal dan efektif (Nurrijal, 2022). Peserta didik yang memiliki

keterampilan berpikir kreatif akan mampu menemukan ide-ide baru, memiliki pola pikir kreatif, memiliki daya tangkap lebih baik, kualitas jawaban yang baik, dan kemampuan kognitif yang baik (Sulastri E dkk., 2022).

### 3. Keterampilan Berpikir Logis

Keterampilan berpikir logis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi, menarik kesimpulan yang tepat, dan membuat keputusan berdasarkan pola atau aturan tertentu (Triwulandari & U.S, 2022). Kemampuan ini sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran abad ke-21, di mana peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah secara efektif. Berpikir logis berfungsi sebagai dasar bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dan menerapkannya dalam situasi nyata (Husnaida, 2024).

Pentingnya kemampuan berpikir logis erat kaitannya dengan hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola, atau logika tertentu. (Aunyah dkk., 2020) berpendapat bahwa berpikir logis adalah cara manusia dalam menentukan pola pikir.

Keterampilan berpikir logis didefinisikan sebagai kemampuan manusia untuk berpikir secara sistematis dengan mengikuti suatu alur atau kerangka berpikir tertentu (M. Ardainsyah, 2020). Dalam konteks pembelajaran IPAS, keterampilan ini sangat penting untuk membantu peserta didik menganalisis dan menyelesaikan permasalahan ilmiah.

Peserta didik dilatih untuk mengurutkan, membandingkan, membedakan, mengevaluasi, dan memilih solusi berdasarkan fakta dan data yang ada (Majidah dkk., 2024).

Kemampuan berpikir logis atau dikenal dengan istilah berpikir sistematis (*system thinking*) merupakan suatu kemampuan proses berpikir dengan mengintegrasikan atau menghubungkan suatu pembelajaran dengan suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pada fakta, selain itu menggunakan pemikiran logis secara konsisten untuk mencapai suatu kesimpulan keputusan. Adapun indikator-indikator kemampuan berpikir logis yaitu keruntutan berpikir, kemampuan berargumen dan penarikan kesimpulan (Annisa & Ulum Fatmahanik, 2023).

#### 4. Keterampilan Berpikir Ilmiah

Berpikir ilmiah merupakan proses berpikir dengan menggunakan akal kita untuk mempertimbangkan, memutuskan sesuatu, serta mengembangkan pengetahuan (Syaipul dkk., 2023). Berpikir ilmiah merupakan pengasahan pikiran pada pembelajaran efektif yang bertujuan untuk berpikir secara meluas, sistematis, dan teliti (Nurya dkk., 2021).

Berpikir ilmiah termasuk komponen penting dalam menyusun kemampuan berpikir tingkat tinggi, karena dengan memiliki kemampuan berpikir ilmiah peserta didik dapat berpikir dengan lebih teliti dan meluas (Ahfiani & Arif, 2023). Selain itu dengan memiliki kemampuan berpikir ilmiah maka peserta didik dapat

mengembangkan kemampuan berargumentasi yang sesuai dengan bukti dan pengalaman penyelidikan sains. Berpikir ilmiah juga merupakan salah satu kompetensi peserta didik yang dapat terus dikembangkan (Zulyusri dkk., 2022).

Berpikir ilmiah itu sendiri memiliki arti suatu cara berpikir secara logis yang memerlukan suatu keahlian dengan menggunakan suatu pendekatan tertentu yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Fitriyanti dkk., 2020).

Keterampilan berpikir ilmiah dalam pembelajaran IPAS merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menganalisis fenomena alam secara logis, kritis, dan sistematis. Dalam pembelajaran IPAS, keterampilan berpikir ilmiah membantu peserta didik membangun kompetensi literasi sains yang esensial untuk kehidupan sehari-hari (Ariza Rahmadana Hidayati dkk., 2021).

Menurut (Ahfiani & Arif, 2023) Kemampuan berpikir ilmiah peserta didik dapat diukur melalui empat indikator utama., yaitu:

- 1) Inkuiri

Melibatkan kemampuan mengidentifikasi hasil pengamatan atau fenomena, merumuskan tujuan penelitian atau percobaan, serta menyusun hipotesis yang relevan.

- 2) Analisis

Analisi yaitu kemampuan untuk merancang desain percobaan, mengorganisasi data, atau mengelola informasi yang relevan guna memecahkan masalah.

### 3) Inferensi

Mencakup kemampuan menemukan konsep atau teori berdasarkan hasil percobaan dan membuat kesimpulan yang logis dengan dukungan bukti.

### 4) Argumentasi

Kemampuan menarik kesimpulan yang relevan dan menyelesaikan masalah berdasarkan teori atau data yang diperoleh. Indikator-indikator ini saling mendukung dalam menilai sejauh mana peserta didik dapat berpikir ilmiah secara sistematis dan mendalam, sebagaimana yang dikembangkan melalui model pembelajaran discovery learning berbasis literasi sains.

Dengan berpikir ilmiah, peserta didik diajak untuk berpikir secara sistematis dan empiris dalam menganalisis masalah serta menemukan solusinya. Proses ini juga mendukung aktivitas belajar yang mandiri, karena peserta didik dilatih untuk membangun pengetahuan dan pemahaman secara aktif dan kreatif.

- c. Pentingnya Keterampilan Berpikir di Tingkat Sekolah Dasar
- Keterampilan berpikir kritis menjadi semakin penting dalam pendidikan dasar, terutama dalam konteks abad ke-21 yang menuntut

individu mampu menganalisis informasi secara mendalam dan memecahkan masalah kompleks (Ngatminiati dkk., 2024).

Menurut tinjauan literatur dari (Kusuma dkk., 2024), keterampilan berpikir pada peserta didik sekolah dasar sangat penting untuk dikembangkan karena memberikan dampak positif baik secara akademis maupun non-akademis. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi, sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran lebih baik, menyelesaikan masalah secara efektif, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Keterampilan berpikir membantu peserta didik untuk memahami informasi secara mendalam, menganalisis, dan mengevaluasi ide-ide yang kompleks. Ini mendukung pengembangan pemikiran logis dan sistematis (Musa'ad dkk., 2024). Berpikir juga melibatkan proses kognitif untuk memahami masalah, merumuskan solusi, dan mengambil keputusan yang tepat. Ini penting untuk menghadapi permasalahan kehidupan nyata (Juliyantika & Batubara, 2022).

### 3. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Pendidikan di sekolah dasar mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Aisyah, 2024).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari dan memahami peristiwa-peristiwa dan fakta-fakta yang terjadi di alam semesta dengan cara yang sistematis (Hisbullah & Firman, 2019). Mempelajari IPAS tidak hanya tentang penguasaan konsep, fakta atau prinsip saja, akan tetapi juga tentang penemuan dan proses perkembangan (Alfarisi dkk., 2022)

Dalam pembelajaran IPAS guru menekankan pada proses yakni peserta didik mengolah sendiri pengetahuannya, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil dan prestasi peserta didik (Imran, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, (Dwipuspasari dkk., 2023) juga mengatakan bahwa pembelajaran IPAS bukan sekedar perolehan suatu pengetahuan saja, namun juga merupakan suatu proses penemuan yang mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, berfungsi sebagai sarana bagi peserta didik untuk memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta untuk mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan nyata.

#### b. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Menurut (Fanani et al., 2022) ada beberapa karakteristik mata pelajaran IPAS di SD, yaitu :

- 1) IPAS tidak sekadar memadukan dua disiplin ilmu, melainkan menyajikan pembelajaran secara terpadu dengan menghubungkan fenomena alam dan sosial. Ruang lingkup IPAS mencakup karakteristik fenomena, serta interaksi antar komponen biotik dan

abiotik di alam, yang dikaitkan dengan kehidupan manusia baik sebagai individu maupun makhluk sosial.

- 2) Berorientasi pada Keterampilan Ilmiah dan Sosial IPAS dirancang untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa, seperti rasa ingin tahu, berpikir kritis, objektif, sistematis, dan bertanggung jawab. Selain itu, pembelajaran IPAS juga mendorong siswa untuk berpikir analitis, tidak mudah menyerah, serta mampu menemukan solusi dalam berbagai situasi.
- 3) Mendorong Pembelajaran Aktif dan Eksploratif IPAS menekankan pembelajaran berbasis eksplorasi dengan keterampilan proses sains seperti mengamati, bertanya, mengajukan hipotesis, mengelola informasi, serta merencanakan dan melaksanakan eksperimen. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- 4) Fleksibilitas dalam Bahan Ajar dan Metode Pembelajaran IPAS dapat diajarkan dengan berbagai metode dan media pembelajaran, termasuk bahan ajar digital berbasis multiaplikasi. Beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran IPAS antara lain *Google Site*, *Flipbook*, *Canva*, *Mentimeter*, *PowerPoint*, *Google Form*, *Live Worksheet*, dan *X-Mind*. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih praktis, menyenangkan, dan interaktif.
- 5) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*). Dalam IPAS, siswa diajak untuk belajar melalui

proyek dan penelitian yang mendorong mereka untuk berpikir lebih mendalam tentang suatu masalah dan menemukan solusi nyata. Pembelajaran berbasis proyek ini juga selaras dengan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pada pengembangan karakter siswa.

- 6) Mengembangkan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif IPAS mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran seperti mengamati, berkolaborasi, bereksperimen, merefleksi, mengeksplorasi, menghadapi tantangan, dan menerapkan ilmu dalam kehidupannya. Aktivitas-aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu pengetahuan dan sosial.

Berdasarkan karakteristik yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka mengusung konsep pembelajaran yang terpadu, eksploratif, dan berbasis proyek. Dengan menggabungkan ilmu alam dan sosial, IPAS tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan lingkungan bagi siswa. Pendekatan yang fleksibel dan berbasis teknologi membuat IPAS lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan belajar di era digital.

#### c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPAS di Kelas V

Ruang lingkup pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di Sekolah Dasar (SD) mencakup berbagai aspek yang mengintegrasikan dua cabang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang alam, masyarakat, dan interaksi antara keduanya. Berikut adalah ruang lingkup pembelajaran IPAS di SD menurut (Hasanah et al., 2023) :

- 1) Dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa mempelajari tentang sifat benda, perubahan fisik dan kimia, serta hukum-hukum dasar yang berlaku di alam, termasuk materi, energi, suhu, dan gaya. Selain itu, siswa belajar tentang keanekaragaman hayati, ekosistem, serta pentingnya menjaga keseimbangan alam. Pembelajaran ini juga mencakup pemahaman tentang lingkungan, sumber daya alam, serta dampak aktivitas manusia terhadap alam, dan fenomena alam seperti cuaca, iklim, dan bencana alam.
- 2) Untuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa diajarkan mengenai sejarah penting, baik lokal maupun global, serta dampaknya terhadap kehidupan masa kini. Mereka mempelajari geografi dunia, termasuk peta, letak negara, iklim, serta ciri-ciri alam, dan cara manusia beradaptasi dengan kondisi geografis. Pembelajaran juga mencakup ekonomi dasar, seperti kebutuhan manusia, kegiatan ekonomi, serta hubungan sosial, dan tentang sosiologi dan budaya, termasuk dinamika masyarakat, adat istiadat, dan keragaman budaya.
- 3) IPAS dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya mempelajari IPA dan IPS secara terpisah, melainkan menyajikan pembelajaran secara terpadu (*thematic integrative*). Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami bagaimana fenomena alam berhubungan dengan kehidupan sosial dan ekonomi, serta bagaimana teknologi

berperan dalam masyarakat. Pembelajaran juga mengedepankan pendidikan karakter, seperti tanggung jawab terhadap lingkungan, kepedulian sosial, dan toleransi dalam keberagaman. Pembelajaran IPAS juga menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, di mana siswa diajak untuk menganalisis dan mencari solusi atas masalah yang berkaitan dengan alam dan sosial. Kegiatan eksperimen dalam IPA dan pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan konsep-konsep IPA dan IPS turut melatih keterampilan praktis dan kolaboratif siswa. Secara keseluruhan, ruang lingkup pembelajaran IPAS bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dunia alam dan sosial, serta membentuk karakter dan keterampilan penting bagi siswa di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ruang lingkup IPAS di SD mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mengintegrasikan topik seperti sifat benda, keanekaragaman hayati, lingkungan, sejarah, geografi, ekonomi, dan budaya. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang alam, masyarakat, serta hubungan keduanya, sekaligus membentuk keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan karakter.

#### d. Hubungan Pembelajaran IPAS dengan Keterampilan Berpikir Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peransignifikandalampengembangan keterampilanberpikirkritispeserta

didik. Menurut (Purbaningrum dkk., 2024) bahwa pembelajaran IPAS menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis karena materi yang diajarkan mencakup konsep, nilai, dan pemecahan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis ini diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan, terutama dengan perkembangan teknologi yang memunculkan tantangan baru yang akan dihadapi setiap orang pada abad ke-21.

IPAS juga mengembangkan berpikir kreatif dengan mendorong peserta didik untuk menemukan solusi inovatif terhadap permasalahan yang ada. Mereka belajar menghubungkan konsep ilmiah dengan kehidupan sehari-hari dan menciptakan solusi yang dapat diterapkan, seperti merancang model energi alternatif dari bahan daur ulang. Pembelajaran IPAS juga melatih berpikir analitis dan logis melalui pengamatan, eksperimen, serta interpretasi data. Peserta didik belajar mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, membandingkan variabel, dan menggunakan logika dalam menyelesaikan masalah, seperti dalam memahami rantai makanan dan dampak gangguan ekosistem (Ansyah, 2023).

Sejalan dengan (Fadiah putri dkk., 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS berkontribusi terhadap penguatan keterampilan berpikir kritis, kreatif, logis, dan ilmiah. IPAS mendorong berpikir kritis dengan mengajarkan siswa untuk menganalisis fenomena alam dan sosial, mengevaluasi informasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS tidak hanya memperkaya pemahaman konsep ilmiah dan sosial, tetapi juga membentuk peserta didik menjadi individu yang berpikir kritis, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan global secara logis dan sistematis.

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir berfungsi untuk menggambarkan secara visual atau deskriptif bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SD Negeri 7 Tala menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan penanganan melalui pendekatan yang tepat. Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang muncul berasal dari dua aspek utama, yaitu dari pihak guru dan peserta didik.

Dari sisi guru, proses pembelajaran masih berorientasi pada guru (teacher-centered), dengan penggunaan metode ceramah yang bersifat monoton dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran serta kesulitan guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai turut menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

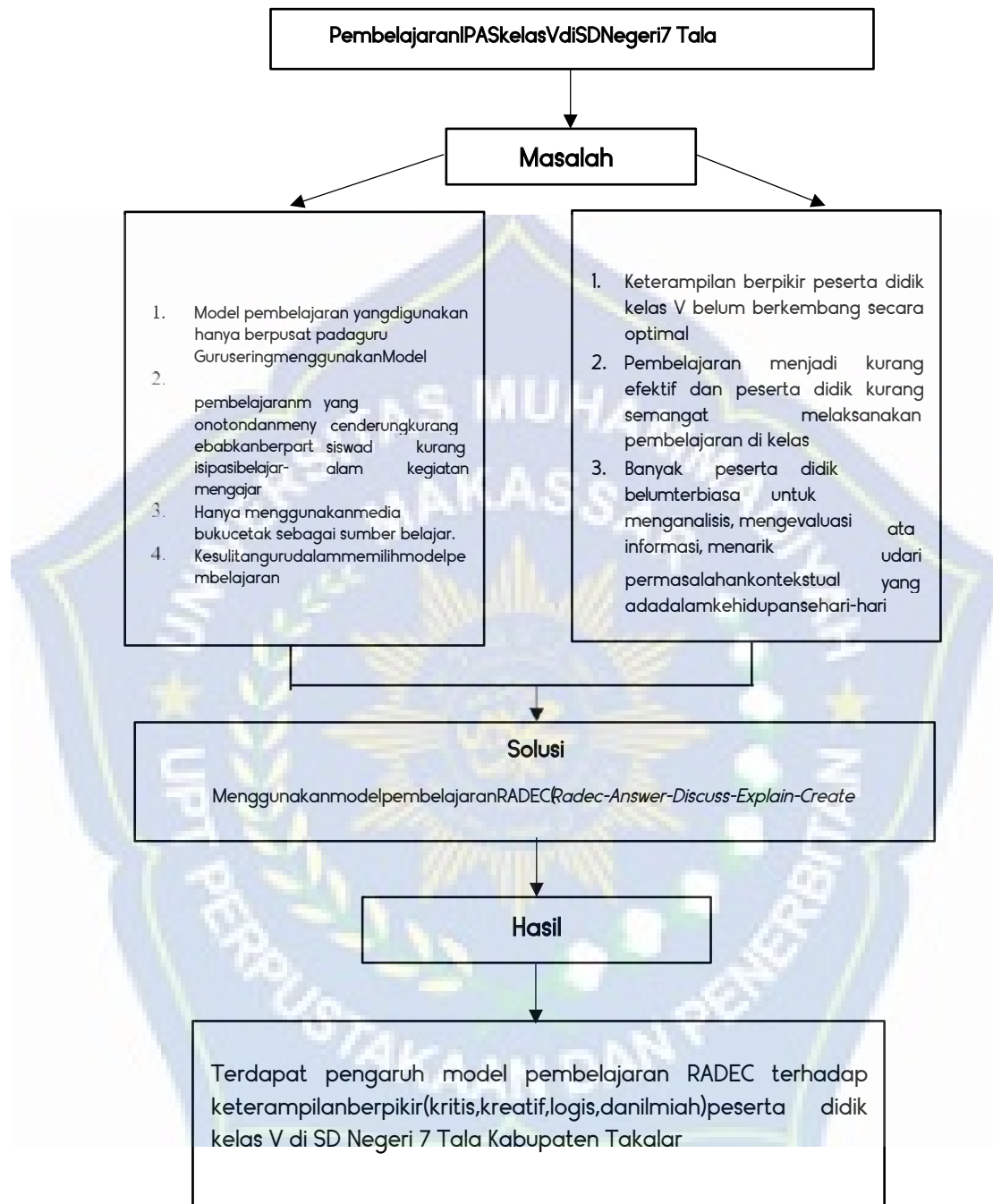
Sementara itu, dari sisi peserta didik, kemampuan berpikir mereka belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya kemampuan mereka dalam menganalisis informasi, mengevaluasi permasalahan, serta mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Kurangnya

partisipasi aktif dalam pembelajaran juga berdampak pada menurunnya motivasi dan semangat belajar siswa

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif dan membangunkan keterampilan berpikir berbasis masalah. Salah satu model yang diyakini efektif adalah model RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*). Model RADEC menawarkan pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual, serta dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik secara bertahap melalui tahapan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta.

Penelitian ini menerapkan model RADEC dalam pembelajaran IPAS kelas V dan mengukur pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir peserta didik melalui dua tahap evaluasi, yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Pemberian pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah setelah diberi perlakuan dengan model RADEC.

Alur kerangka pikir tentang Pengaruh Model Terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya, yang terdiri dari proses mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi, bertujuan untuk memberikan referensi dan pembandingan terhadap peneliti saat melakukan penulisan skripsi ini. Penelitian terkait ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ani Nurjannah, Maharani Oktavia, dan Puji Ayurachmawati (2023) dengan judul Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa di Kelas V menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas V SD. Dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest- posttest control group design*, yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model RADEC menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dalam keterampilan berpikir kreatif dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Anita dan Atikah Hardianti (2024) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki dampak positif

terhadap hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dari 35 pada siklus I menjadi 81,3 pada siklus II. Selain itu, penerapan model ini juga membantu siswa menjadi lebih aktif, mampu berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ine Heriyanni dan Agatha Kristi Pramudika Sari (2024) dengan judul Pengaruh Penerapan Model RADEC Berbantu Media Interaktif Wordwall Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V SD Negeri Sidangagung Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC berbantu media Wordwall dapat meningkatkan keterampilan bernalar kritis siswa secara signifikan. Model ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berbasis eksplorasi, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPAS.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Merupakan jawaban sementara yang dikemukakan oleh peneliti mengenai hasil penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya. Hipotesis Penelitian ini adalah ada Pengaruh Model RADEC Terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik kelas V dalam Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar.

Keterangan:

##### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

"Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V dalam

pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala, Kabupaten Takalar.”

2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Model RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala, Kabupaten Takalar.”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam hal ini metode kuantitatif dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei. Namun, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2024:22), penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar pada Semester 1 (bulan Mei 2025)

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Menurut Sugiono (Permana & Kasriman, 2022) Populasi merupakan suatu kelompok yang akan dijadikan objek ditujukan peneliti untuk diteliti sehingga akan mendapatkan hasil asumsi yang telah diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua peserta didik yang beradikelas V di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar yang berjumlah 30 Peserta didik.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu untuk tujuan penelitian. Sampel penelitian ini

terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Negeri 7 Tala kelas V terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenis Total Sampling, yaitu metode pengambilan di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi cukup kecil dan memungkinkan pengumpulan data secara menyeluruh, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi (Sugiyono, 2019)

**Tabel 3.1 Sampel Siswa**

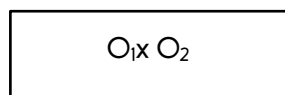
| Kelas | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|--------|
|       | Laki-laki     | Perempuan |        |
|       | 17            | 13        | 30     |

Sumber: SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, dengan model desain *One Group Pretest-Posttest design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan keadaan sebelum dengan yang sudah diberi perlakuan (Maryam, 2024). Pada desain ini, terdapat satu kelompok subjek penelitian yang diberikan pretest untuk mengukur kondisi awal, diikuti oleh pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*). Setelah perlakuan diberikan, kelompok yang sama kemudian diberikan posttest untuk mengukur perubahan atau pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiono, 2024: 51)

Keterangan :

O1:Pretest(Pengukuranawalketerampilanberpikirmasalahsebelum perlakuan)

X :Perlakuan(penerapanmodelRADEC)

O2 :Posttest(pengukuranakhirketerampilanberpikirberbasismasalah setelah perlakuan).

#### E. VariabelPenelitian

Variabelyangdilibatkandalampenelitianinisecaraoperasional didefinisikansebagai berikut:

1. Variabelbebas(X)dalampenelitianiniadalahModelPembelajaran RADEC.
2. Variabelterikat(Y)dalampenelitianiniadalahKeterampilanBerpikir Berbasis Masalah.

#### F. DefinisiOperasionalVariabel

Adapundefinisi darivariabeloperasionaladalah:

1. ModelPembelajaranRADEC

Model pembelajaran *RADEC* merupakan jenis kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang melibatkan beberapa kegiatan pembelajaran seperti pemahaman konsep, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan menghasilkan suatu ide atau karya. Model ini berfungsi sebagai panduan untuk menjawab tantangan abad 21, yang mengharuskan peserta didik memiliki 4C: *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikirkritisdanmemecahkanmasalah), *Creativity* (Kreativitas), *Communication Skills* (Kemampuan berkomunikasi), and *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama)

## 2. Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

Keterampilan berpikir berbasis masalah adalah kemampuan individu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan suatu permasalahan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kritis dan kreatif. Keterampilan ini menuntut seseorang untuk berpikir secara logis, mempertimbangkan berbagai perspektif, serta mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti dan analisis yang mendalam.

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan sebagai kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran IPAS yang akan dilakukan saat penelitian.
- c. Mengamati proses pembelajaran IPAS di kelas V yang diberikan oleh guru dan mengamati peserta didik

#### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

- b. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru memohon agar penelitian diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- c. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan tes awal (pretest) terhadap sampel)
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC dalam kelas
- c. Melaksanakan observasi pada saat pembelajaran untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik.
- d. Memberikan tes akhir (posttest) terhadap sampel.

### 4. Tahap Evaluasi

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan hasil penelitian.

## H. Instrumen Penilaian

Adapun instrumen atau alat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan model RADEC.

Observasi keterlaksanaan pendekatan dengan model pembelajaran

yang telah dilakukan oleh peneliti dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlahskormentah}}{\text{Jumlahskormaksimal}} \times 100$$

| No | RentangNilai(100%) | Kriteria   |
|----|--------------------|------------|
| 1  | 76-100             | Sangatbaik |
| 2  | 51-75              | Baik       |
| 3  | 26-50              | CukupBaik  |
| 4  | ≤26                | KurangBaik |

*Sumber: (Yuwono, 2020)*

Tabel 3.2 Kategori Skor penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

## 2. Tes keterampilan Berpikir berbasis masalah

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal yang digunakan untuk Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik. Jenis tes yang diterapkan adalah tes formatif dengan soal pilihan essai, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap penggunaan Model RADEC. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Data yang diperoleh berupa hasil pre-test dan post-test peserta didik. Penentuan skor dalam tes ini ditransformasikan menjadi nilai (0-100), maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{X100}}$$

| No | RentangNilai(100%) | Kriteria         |
|----|--------------------|------------------|
| 1  | 80-100             | Sangatbaik       |
| 2  | 61-80              | Baik             |
| 3  | 41-60              | CukupBaik        |
| 4  | 21-40              | KurangBaik       |
| 5  | 0-20               | Sangatkurangbaik |

Tabel 3.3 Kategori Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

*{Sumber: (Rahmawati et al., 2023)}*

(Berlaku untuk indikator keterampilan berpikir kritis, kreatif, logis, dan ilmiah)

## I. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan oleh mahasiswa Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran untuk melihat keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran RADEC yang peneliti gunakan.

## 2. Tes Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang daya serap dalam penguasaan bahan pembelajaran IPAS dan memperoleh data hasil belajar siswa kelas VSD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti data jumlah guru dan siswa serta sarana dan prasarana di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar

## J. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu metode atau penjelasan tentang pendekatan yang digunakan untuk mengorganisasikan dan menganalisis data untuk penarikan simpulan (Sani, 2022) dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif merupakan salah satu jenis analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data (Paramita et al., 2022). Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik kelas V dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat pemahaman materi siswa pada mata pelajaran IPAS.

Setelah diterapkan Model RADEC. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah mencari rata-rata (*mean*). Nilai yang sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maksimum*)

Setelah mendapatkan data hasil pretest-posttest kemudian menghitung skor *N - G a i n*, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran. Menurut (Mufarida, 2024) untuk mengetahui besarnya *N - G a i n*, dapat dihitung menggunakan persamaan:

$$N - G a i n = \frac{S p o s t - S p r e}{S m a x - S p r e} \times 100\%$$

Keterangan:

*N - G a i n* = gain (peningkatan)

*S p o s t* = skor post-test

*S p r e* = skor pre-test

*S m a x* = skor tertinggi

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut: Tabel 3. 4 Kriteria Gain Ternormalisasi

| Nilai <i>N-Gain</i> Ternormalisasi | Interpretasi |
|------------------------------------|--------------|
| $g \geq 0,70$                      | Tinggi       |
| $0,30 < g < 0,70$                  | Sedang       |
| $g \leq 0,30$                      | Rendah       |

Sumber: Lestari & Yudhanegara (2019)

Adapun untuk kriteria aktivitas dapat dianalisis dengan rumus berikut:

Nilai =  $\frac{\text{Skor subindikator yang dicapai}}{\text{maksimal sub indikator}} \times 100\%$  Skor

Keterangan:

1. Aktivitas dikategorikan sangat baik dengan persentase 90%-100%
2. Aktivitas dikategorikan baik dengan persentase 70%-89%
3. Aktivitas dikategorikan cukup dengan persentase 50%-69%
4. Aktivitas dikategorikan kurang dengan persentase 0%-49%

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian terdahulu dilaksanakan uji prasyarat data.

### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk test* yang dipilih karena data yang digunakan bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 50, dan uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS. Apabila uji normalitas menghasilkan nilai  $\alpha > 0,05$  pada taraf signifikansi 5% maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai  $\alpha < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% maka berdistribusi tidak normal. Setelah mendapatkan hasil, kemudian menuliskan kesimpulan berdasarkan kriteria uji.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

model RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji Paired Sampel T-Test (uji sample berpasangan). Paired sample t-test adalah teknik statistika yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang diambil dari kelompok yang sama, namun pada dua kondisi atau waktu yang berbeda, seperti sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Dalam penelitian ini, uji-t berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*). Prosesnya melibatkan perhitungan rata-rata selisih skor pretest dan posttest, serta pengujian normalitas data untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik. Jika hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan (p-value) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V. Efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada bagian ini disajikan hasil analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 7 Tala, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas V.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah pada peserta didik kelas V. Pada bagian ini, disajikan data hasil pretest dan posttest yang mencerminkan kemampuan berpikir berbasis masalah siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran RADEC di kelas eksperimen..

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial sehingga dapat diperoleh penjelasan dari hasil penelitian berikut:

##### 1. Gambaran Penerapan Model RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

Penerapan model RADEC pada pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 7 Tala bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis,

kreatif, logis, dan ilmiah peserta didik. Model ini diterapkan melalui lima tahapan, yaitu Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create.

Pada tahap Read, peserta didik membaca materi untuk membangun pemahaman awal secara mandiri. Di tahap Answer, mereka menjawab soal analitis yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan logis. Melalui Discuss, peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengevaluasi dan menyusun solusi atas masalah, yang memperkuat pemikiran logis dan ilmiah.

Tahap Explain melatih mereka menjelaskan hasil diskusi kepada kelas dengan bahasa sendiri, sedangkan tahap Create mendorong peserta didik menciptakan karya berbasis solusi dari masalah yang dibahas, menumbuhkan kreativitas dan penerapan pengetahuan secara kontekstual.

Hasil observasi menunjukkan bahwa model ini meningkatkan partisipasi aktif, kemampuan berargumentasi, serta daya cipta siswa. Secara kuantitatif, keterampilan berpikir peserta didik meningkat signifikan, ditunjukkan dengan rata-rata pretest sebesar 46,73 dan posttest 85,50, serta hasil uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

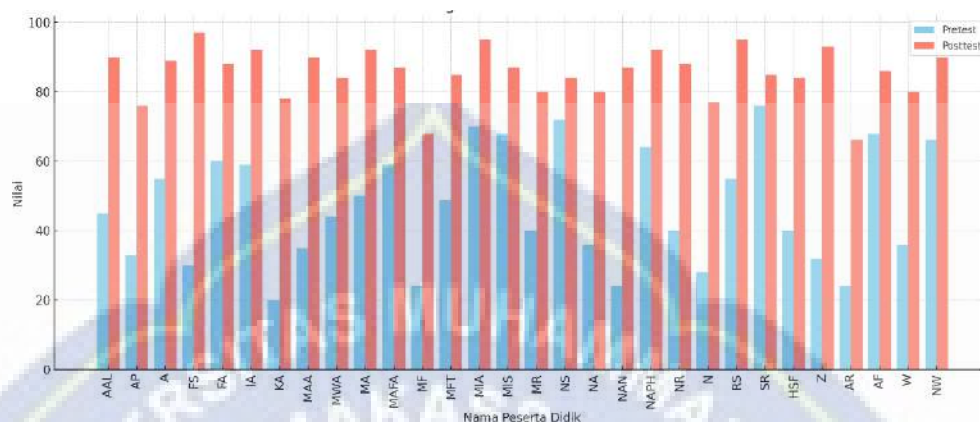
Dengan demikian, RADEC terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir berbasis masalah siswa secara menyeluruh.

#### a. Deskripsi Pretest dan Posttest keterampilan berpikir berbasis masalah kelas V

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah, dilakukan pengukuran awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*). Nilai pretest digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan

perlakuan, sedangkan nilai posttest digunakan untuk melihat perubahan kemampuan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan model RADEC.

Gambar 4.1 Grafik Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan berpikir berbasis masalah



Untuk melihat sejauh mana efektivitas model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan keterampilan berpikir berbasis masalah, peneliti melaksanakan pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest) terhadap 30 peserta didik kelas V. Hasil pretest menunjukkan Gambaran kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sedangkan hasil posttest mencerminkan pencapaian setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model RADEC. Berdasarkan data yang diperoleh, Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Misalnya peserta didik atas nama KA mengalami peningkatan dari nilai 20 menjadi 78, begitu pula peserta didik NAN dari nilai 24 menjadi 87. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan signifikan setelah mengikuti pembelajaran. Sementara itu, beberapa peserta didik dengan nilai pretest yang sudah tinggi juga mengalami peningkatan meskipun tidak sebesar dengan nilai awal rendah. Contohnya peserta didik MIA yang meningkat dari 70 menjadi 95, dan NS dari 72

menjadi 84. Hal ini menunjukkan bahwa model RADEC tidak hanya efektif untuk peserta didik dengan kemampuan awal rendah, tetapi juga mampu memperkuat pemahaman bagi peserta didik yang sudah memiliki bekal yang baik sebelumnya. Untuk mempermudah analisis, hasil pretest dan posttest juga disajikan dalam bentuk diagram batang. Warna biru muda pada diagram batang menggambarkan nilai pretest, sedangkan merah muda menunjukkan nilai posttest. Dari visualisasi ini tampak bahwa setiap peserta didik mengalami peningkatan nilai, meskipun Tingkat peningkatannya bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan RADEC memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan peserta didik. Diagram ini juga memperjelas bahwa peserta didik yang pada awalnya memperoleh nilai rendah justru menunjukkan peningkatan yang sangat tajam. Hal ini menjadi indikasi bahwa model pembelajaran RADEC mampu menjangkau berbagai kemampuan peserta didik, tidak hanya mendorong peserta didik dan mengemukakan ide secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah pada peserta didik kelas V meningkat, yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan selama proses belajar memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui kecenderungan data hasil pretest dan posttest secara lebih rinci, dilakukan analisis statistik deskriptif.

Hasilnya disajikan pada table 4.2

**Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Statistik Pretest & Posttest Keterampilan Berpikir (Kritis, Kreatif, Logis, dan Ilmiah) berbasis masalah**

| Statistik Deskriptif | Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah |           |
|----------------------|----------------------------------------|-----------|
|                      | Pre-test                               | Post-test |
| N                    | 30                                     | 30        |
| Mean                 | 46,73                                  | 85,50     |

|               |                 |                 |
|---------------|-----------------|-----------------|
| Median        | 44,50           | 87,00           |
| Mode          | 24 <sup>a</sup> | 80 <sup>a</sup> |
| Std.Deviation | 16,667          | 7,408           |
| Minimum       | 20              | 66              |
| Maximum       | 76              | 97              |
| sum           | 1402            | 2565            |

(Sumber data: Hasil Output data SPSS)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V, diperoleh bahwa jumlah subjek penelitian sebanyak 30 orang. Nilai rata-rata (*Mean*) pre-test sebesar 46,73, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85,50. Peningkatan ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif pada keterampilan berpikir berbasis masalah setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*). Nilai median juga mengalami peningkatan dari 44,50 pada pre-test menjadi 87,00 pada post-test, yang mengindikasikan bahwa nilai tengah peserta didik meningkat secara signifikan setelah pembelajaran. Selain itu, nilai modus pada pre-test adalah 24 dan meningkat menjadi 80 pada post-test yang berarti nilai yang paling sering muncul juga meningkat secara drastis.

Dari penyebaran data, simpangan baku (*Standar Deviation*) pada pre-test sebesar 16,667 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang cukup besar antar peserta didik sebelum pembelajaran. Setelah penerapan model RADEC, simpangan baku menurun menjadi 7,118 yang menunjukkan bahwa hasil post-test lebih homogen dan cenderung mendekati rata-rata. Rentang nilai juga mengalami peningkatan, dimana nilai minimum pada pre-test adalah 20 dan maksimum 76, sedangkan pada

pos-test nilai minimum meningkat menjadi 66 dan maksimum menjadi 97.

Selain itu, total keseluruhan nilai peserta didik meningkat dari 1.402 pada pre-test menjadi 2.565 pada post-test.

Hasil ini mencerminkan bahwa model RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan persentase data Pretest dan post test keterampilan berpikir (kritis, kreatif, logis, dan ilmiah) berbasis masalah**

| Skor   | Kriteria      | Keterampilan Berpikir berbasis masalah |       |          |        |
|--------|---------------|----------------------------------------|-------|----------|--------|
|        |               | Pretest                                |       | Posttest |        |
|        |               | F                                      | %     | F        | %      |
| 81-100 | Sangat Baik   | 0                                      | 0%    | 22       | 73,33% |
| 61-80  | Baik          | 7                                      | 23,3% | 8        | 26,67% |
| 41-60  | Cukup         | 9                                      | 30%   | 0        | 0%     |
| 21-40  | Kurang        | 13                                     | 43,3% | 0        | 0%     |
| 0-20   | Sangat kurang | 1                                      | 3,33% | 0        | 0%     |
| Jumlah |               | 30                                     | 100%  | 0        | 100%   |

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase keterampilan berpikir berbasis masalah pada saat pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran RADEC pada saat pretest, peserta didik yang tergolong dalam kategori sangat baik (skor 81-100) tidak ada sama sekali (0%). Namun, setelah posttest, sebanyak 22 peserta didik (73,33%) berhasil mencapai kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat mencolok dalam capaian keterampilan berpikir berbasis masalah. Pada kategori baik (skor 61-80), jumlah peserta didik mengalami sedikit peningkatan dari 7 orang (23,3%) pada pretest menjadi 8 orang (26,67%) pada posttest. Sementara itu, kategori cukup baik (skor 41-60) yang awalnya diundi oleh 9 peserta didik (30%) pada pretest, tidak lagi

ditemukan pada posttest (0%). Demikian pula dengan kategori kurang (skor 21-40) yang semula sebanyak 13 orang (43,3%) pada pretest, menurun drastis menjadi (0%) pada posttest. Kategori sangat kurang (skor 0-20) yang sebelumnya berjumlah 1 orang (2,22%) juga hilang pada posttest.

Perubahan distribusi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik. Mayoritas peserta didik yang sebelumnya berada pada kategori rendah berhasil naik ke kategori yang lebih tinggi, bahkan sebagian besar mencapai kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran RADEC dalam mengembangkan keterampilan berpikir (kritis, kreatif, logis, dan ilmiah) berbasis masalah pada peserta didik kelas V.

#### b. Deskripsi Normalized Gain Peningkatan Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah

Data normalized gain atau *gain* ternormalisasi diperoleh melalui hasil perhitungan antara nilai pretest dan posttest peserta didik kelas VSD Negeri 7 Tala setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik setelah mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan model RADEC.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,72. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir berbasis masalah. Selanjutnya,

klasifikasi tingkat peningkatan keterampilan berpikir peserta didik dapat dilihat melalui kategori gain ternormalisasi pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peningkatan Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Setelah Penerapan Model Pembelajaran RADEC

| No | Nilai Gain        | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-------------------|----------|-----------|----------------|
| 1  | $g \geq 0,70$     | Tinggi   | 18        | 60%            |
| 2  | $0,30 < g < 0,70$ | Sedang   | 12        | 40%            |
| 3  | $g < 0,30$        | Rendah   | 0         | 0%             |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 60% dari jumlah total peserta didik memiliki nilai gain pada rentang  $\geq 0,70$  yang tergolong dalam kategori tinggi. Selanjutnya, terdapat 12 peserta didik atau 40% yang berada pada kategori sedang dengan nilai gain berkisar antara 0,30 sampai  $< 0,70$ . Sementara itu, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai gain  $< 0,30$ , yang berarti tidak ada peserta yang termasuk dalam kategori rendah.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah yang tergolong tinggi setelah pembelajaran menggunakan model RADEC diterapkan. Hal ini memperkuat temuan bahwa model RADEC efektif dalam mendorong peserta didik untuk berpikir secara kritis, kreatif, logis, dan ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran IPAS.

#### c. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dengan

menggunakan model RADEC, diperoleh data mengenai aktivitas peserta didik yang menunjukkan tingkat keterlibatan mereka dalam setiap tahapan pembelajaran. Secara umum, tingkat partisipasi siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan aktivitas mencapai 87,08%.

Aspek kehadiran peserta didik selama pembelajaran menunjukkan angka yang sangat tinggi, yaitu rata-rata 96,67%. Hal ini mengindikasikan antusiasme dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan pra pembelajaran, sebanyak 86,67% siswa secara konsisten mengumpulkan tugas yang telah diberikan sebelumnya. Meskipun demikian, terlihat adanya kecenderungan penurunan dari pertemuan pertama ke pertemuan ketiga, yang menunjukkan perlunya peningkatan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan fokus dan perhatian yang baik terhadap materi yang disampaikan guru dengan persentase rata-rata 95,56%. Aktivitas duduk bersama kelompok dan menyampaikan ide terhadap karya yang akan dibuat pun mencerminkan kerja sama yang efektif antarsiswa, masing-masing dengan persentase 95,56%. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kolaboratif yang diterapkan dalam model RADEC, khususnya pada tahap *Answer* dan *Discuss*.

Dalam aspek partisipasi aktif, seperti menjawab pertanyaan, menanggapi arahan guru, dan terlibat dalam diskusi, siswa menunjukkan respons positif dengan persentase 92,22%. Adapun kemampuan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi atau soal yang belum dipahami juga

terpantau meningkat dari pertemuan ke pertemuan, dengan rata-rata 84,44%. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan pemantik yang diberikan guru pada tahap *Read* mampu merangsang rasa ingin tahunya dan keberanian siswa dalam menyampaikan kebingungan mereka terhadap materi.

Namun demikian, aktivitas memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain masih tergolong rendah, dengan rata-rata 50,00%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi dan keberanian siswa untuk menanggapi atau menyampaikan pendapat dalam forum diskusi masih perlu ditingkatkan. Dalam konteks pembelajaran berbasis masalah, keberanian menyampaikan ide dan pendapat sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Dengan demikian, aktivitas peserta didik selama pembelajaran berbasis RADEC menunjukkan keterlibatan yang positif, terutama dalam hal kehadiran, perhatian terhadap materi, dan kerja sama kelompok. Beberapa aspek seperti pengumpulan tugas dan keberanian menyampaikan pendapat masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dalam perencanaan pembelajaran ke depan.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Penguji normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk test*, yang umumnya digunakan untuk menguji normalitas data pada sampel berukuran kecil (kurang dari 50 responden). Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji menunjukkan  $\alpha > 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya, jika nilai  $\alpha > 0,05$  maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest dan posttest. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Perhitungan Uji Normalitas Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah**

|          | Shapiro-Wilk Sig. |    |                |
|----------|-------------------|----|----------------|
|          | Statistic         | df | Sig. (P Value) |
| Pretest  | 0,948             | 30 | 0,153          |
| Posttest | 0,937             | 30 | 0,074          |

**b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan (Paired Sample t-Test) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Paired Sample t-Test, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model RADEC terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala

Uji Paired Sample t-Test dilakukan dengan bantuan IBM SPSS. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa perlakuan memberikan dampak terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V. Sebaliknya, jika Sig. 2-tailed  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji hipotesis selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.6 Data Hasil Uji Paired Sample t-Test Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah**

| Variabel                                             | Sig.  | $\alpha$ |
|------------------------------------------------------|-------|----------|
| Pretestposttestketerampilanberpikir berbasis masalah | 0,000 | 0,05     |

Sumber Data: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test table diatas, diperoleh nilai signifikan (p-value) sebesar 0.000. nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan berpikir peserta didik kelas

v. dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata setelah diberikan perlakuan dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) terhadap keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS materi Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh. penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Tala kabupaten Takalar. Penelitian melakukan eksperimen selama beberapa pertemuan, Dimana pretest dilakukan pada pertemuan awal, diikuti dengan pemberian perlakuan menggunakan model RADEC dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V.

Model RADEC menekankan peran aktif peserta didik dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari membaca bahan ajar secara mandiri,

menjawab pertanyaan, berdiskusi, melakukan percobaan, hingga menciptakan karya dalam bentuk poster. Model ini memberikan variasi kegiatan yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Sintaks RADEC mendorong proses berpikir tingkat tinggi yang melibatkan keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Hal ini selaras dengan indikator keterampilan berpikir berbasis masalah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berpikir kritis, kreatif, logis, dan ilmiah. Setiap tahapan dalam RADEC memperkuat dimensi-dimensi berpikir tersebut, seperti membaca (memicu literasi dan pemahaman awal), menjawab (analisis individu), diskusi (kolaborasi dan berpikir kritis) menjelaskan (penalaran logis dan komunikasi), dan menciptakan (kreativitas dan penerapan ilmiah).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir berbasis masalah peserta didik kelas V. Rata-rata nilai pretest sebesar 46,73 meningkat menjadi 85,50 pada posttest, menunjukkan bahwa setelah mengalami proses pembelajaran dengan pendekatan RADEC, peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir yang jauh lebih matang dan terstruktur. Lebih dari sekadar angka, peningkatan ini mencerminkan perubahan cara berpikir peserta didik. Mereka yang sebelumnya cenderung pasif dan hanya menerima informasi, kini mampu membaca secara kritis, menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman, mendiskusikan ide-ide secara aktif, menjelaskan dengan percaya diri, dan bahkan menciptakan solusi yang kreatif dari permasalahan yang mereka hadapi. Dalam proses pembelajaran, mereka tidak lagi sekadar menjadi pendengar, tetapi

berubah menjadi pemikir aktif dan pemecah masalah yang mampu bekerjasama dan bertanggung jawab. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh (Sopandi dkk. 2024), yang menyatakan bahwa model RADEC dirancang untuk mendorong peserta didik belajar secara mandiri, aktif, dan bertanggung jawab melalui lima tahapan pembelajaran: Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create. Hasil

Distribusi nilai menunjukkan hasil yang luar biasa. Pada saat pretest, sebagian besar peserta didik berada pada kategori kurang dan cukup, yang mencerminkan keterbatasan dalam mengolah informasi dan mengambil keputusan. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model RADEC, sebanyak 73,33% peserta didik mencapai kategori sangat baik. Ini bukan hanya prestasi dalam angka, tetapi juga pencapaian dalam proses tumbuhnya pola pikir peserta didik yang lebih reflektif, kritis, dan mandiri. Ketidadaan peserta didik di kategori kurang dan sangat kurang pada saat posttest menjadi bukti bahwa pembelajaran RADEC tidak hanya efektif dari segi capaian akademik, tetapi juga menyentuh aspek perkembangan kognitif yang lebih mendalam.

Hasil analisis inferensial melalui uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan model RADEC. Ini menunjukkan bahwa model ini bukan sekadar metode alternatif, tetapi merupakan pendekatan pembelajaran yang betul-betul memberikan dampak nyata.

Peningkatan pembelajaran dengan model RADEC tidak lepas dari kesesuaian alurnya dengan karakter peserta didik di Indonesia. Salah satu kekuatan utama RADEC terletak pada tahap Read (membaca), yang menjadi

langkah awal pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik masih enggan membaca jika tidak ada rangsangan yang menarik. Tahap *Read* dalam RADEC tidak sekadar meminta anak membaca teks, melainkan diawali dengan pertanyaan pemantik yang relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya, saat belajar sistem pernapasan, guru menanyakan: “*Kenapa kamu terengah-engah setelah berlari?*” atau “*Apa yang terjadi kalau kamu menghirup asap kendaraan?*” Pertanyaan semacam ini membangkitkan rasa ingintahu, sehingga peserta didik terdorong mencari jawabannya melalui bacaan dari buku, internet, atau media visual lainnya. Hal ini diungkapkan oleh (Malluet al., 2023) bahwa tahapan ini jelas sangat menekankan pentingnya literasi sesuai tuntutan yang ada di Indonesia. Dengan begitu, membaca tidak lagi terasa membosankan. Anak merasa bacaan yang mereka telusuri memang penting dan berkaitan langsung dengan pengalaman mereka. Ini

membuat proses membaca menjadi lebih bermakna dan membantu membangun pemahaman awal terhadap materi. Hasil observasi menunjukkan, ketika membaca didahului dengan pertanyaan yang kontekstual, peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat mengikuti tahap-tahap selanjutnya dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Fatikhin et al., 2024) bahwa semakin tinggi kemampuan literasi peserta didik, maka akan semakin tinggi juga tingkat kekritisan peserta didik tersebut.

Selanjutnya, untuk melihat adanya umpan balik peserta didik pada tahap *Read*, maka tahap selanjutnya adalah *Answer* (Menjawab). Pada tahap ini guru memberikan soal pra pembelajaran kepada peserta didik untuk membedakan mana peserta didik yang membaca dan yang tidak membaca. Soal pra

pembelajaran yang diberikan oleh guru dimaksudkan untuk membantu peserta didik memahami materi dan konsep yang akan dipelajarinya sehingga dapat memberikan penjelasan dasar atau sederhana terhadap topik yang telah dibaca. Pada tahap ini juga, peserta didik dilatih untuk mengembangkan rasa ingin tahu untuk mencari informasi berdasarkan apa yang telah mereka baca (Rian Hariyantini et al., 2025).

Kemudian pada tahap *Discussion* (Menjelaskan) menjadi momen peserta didik saling bertukar pikiran berdasarkan informasi yang sudah mereka baca dan jawab. Karena punya bekal awal, diskusi menjadi lebih hidup dan bermakna. Mereka mulai terbiasa menyampaikan pendapat, bertanya balik, hingga menyanggah secara sopan. Contohnya saat membahas pubertas, peserta didik berbagi cerita dan membandingkan pengalaman yang mereka alami, sehingga diskusi jadi lebih kontekstual dan reflektif. Menurut (Rian Hariyantini et al., 2025) diskusi dalam model RADEC mampu melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman konseptual secara bermakna.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis ini juga dapat didukung pada tahap *Explain* (Menjelaskan). Pada tahapan ini, peserta didik menjelaskan hasil jawaban yang mereka telah sepakati bersama teman kelompoknya di depan kelas. Tujuannya agar semua peserta didik mengetahui jawaban dari hasil diskusi kelompok lain dan apabila kurang tepat atau pendapatnya berbeda maka setiap kelompok dapat bertukar pikiran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulisdiva et al., 2023) yang mengatakan bahwa tujuan dari tahap menjelaskan adalah untuk memverifikasi pemahaman peserta didik yang telah diajar dan membantu guru dalam memastikan bahwa penjelasan yang diberikan

sudah tepat atau belum. Peserta didik akan lebih merasakan dan memahami betul terhadap suatu materi dengan mengkomunikasikannya kembali.

Pada tahapan terakhir, yaitu tahapan *Create* (Membuat). Pada tahapan ini peserta didik membuat suatu karya yang telah disepakati bersama dengan teman kelompoknya. Tahapan ini mengajarkan peserta didik bagaimana bersikap kooperatif, berkolaborasi dan berkomunikasi. Mereka belajar guna memahami ide-ide kreatif, mengidentifikasi ide-ide yang akan diwujudkan dan melaksanakan ide-ide tersebut (Kusumaningpuri & Fauziati, 2021). Pada saat penelitian, untuk tahap ini setiap kelompok membuat sebuah karya seperti membuat brosur, skema dan membuat hiasan dinding dari materi yang telah diajarkan.

Dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC juga menunjukkan bahwa peserta didik berpartisipasi aktif dengan adanya perlakuan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmitasari et al., 2023) bahwa model pembelajaran RADEC mencerminkan beberapa aspek dalam pembelajarannya yaitu peserta didik aktif dalam eksplorasi, diskusi dan penerapan konsep ilmiah.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa pendekatan yang tepat dapat membuka potensi luar biasa dalam diri setiap anak. Ketika peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, berdiskusi, dan berkreasi, mereka

menunjukkan kemampuan berpikir yang tidak hanya tajam tetapi juga bermakna.

Model RADEC, dengan segala kesederhanaannya, justru membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk menjadi pemilik pembelajarannya sendiri.

Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi berubah menjadi

penjelajah pengetahuan yang aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhasanah et al., 2022) yang menekankan bahwa RADEC membantu peserta didik belajar pada tingkat yang lebih tinggi dan mengembangkan tanggung jawab belajar. Peserta didik dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, terutama saat berdiskusi dan menjelaskan hasil pemikirannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model RADEC tidak hanya cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS, tetapi juga mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 dengan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara menyeluruh. Peserta didik tidak hanya mampu memahami materi secara mendalam, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata, memecahkan masalah secara logis, serta menciptakan solusi secara kreatif dan ilmiah. Temuan ini memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dasar, khususnya dalam pemanfaatan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterampilan berpikir berbasis masalah secara utuh dan kontekstual.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan berpikir berbasis masalah siswa IPA kelas V SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar memungkinkan untuk ditarik kesimpulan:

1. Telah terbukti bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RADEC (Baca, Jawab, Diskusi, Jelaskan, Kreasi) sangat meningkatkan kemampuan berpikir berbasis masalah siswa. Peningkatan skor yang signifikan antara hasil pretes dan postes menunjukkan hal ini. Sejak model RADEC diterapkan dalam proses pembelajaran, skor pretes rata-rata—yang sebelumnya 46,73—naik menjadi 85,50.
2. Kemampuan berpikir berbasis masalah siswa dipengaruhi secara signifikan oleh model RADEC. Nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, ditentukan berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji-t sampel berpasangan. Karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran RADEC memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir berbasis masalah siswa kelas lima secara signifikan dan positif.
3. Penerapan model RADEC mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, logis, dan ilmiah pada peserta didik. Setiap tahapan dalam model RADEC memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, berkolaborasi, serta menciptakan solusi atas permasalahan

yang dihadapisecar kontekstual.

**B. Saran**

- C. Gurudisarankan untu menerapkan modelRADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) dalam pembelajaran IPAS karena dapa meningkatkan keterampilan berpikir berbasis masalah melalui diskusi, percobaan dan aktivitas kreatif.
- D. Siswa diharapkan lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, serta melakukan percobaan, agar dapat memahami konsep secara lebih mendalam dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- E. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan model RADEC pada materi atau mata pembelajaran lain serta mengembangkan instrument penlialain yang lebih variative untuk mengukur pemahaman dan motivasi siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahfiani, W. F., & Arif, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Literasi Sains terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3 (2), 210–218. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i2.872>
- Aisyah, S. (2024). *IPA SD menggunakan metode demonstrasi STKIP Syekh Manshur, Indonesia media pendidikan yang relevan dengan materi pelajaran media pendidikan yang relevan dengan materi pelajaran suatu pernyataan atau materi yang sedang*. 01, 35–41.
- Alfarisi, M. F., Supeno, S., & Wicaksono, I. (2022). Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Tata Surya Menggunakan Media Komik Manga Chibi Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6 (2), 226–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.43122>
- Anggito, A., Pujiastuti, P., & Gularso, D. (2021). The Effect of Video Project-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills during the Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13 (3), 1858–1867. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.772>
- Anggraeni, P., Sopandi, W., Septinaningrum, S., Hayati, A., Tursinawati, T., & Yosi Gumala, Y. G. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Read-Answer-Discuss-Explain-And Create (RADEC) yang Berorientasi Penyelidikan. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 4 (1), 10. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v4i1.4398>
- Annisa, A. A., & Ulum Fatmahanik. (2023). Jurnal Tadris IPA Indonesia. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3 (1), 30–43.
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBl (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3 (1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1), 981–990.
- Ariza Rahmadana Hidayati, Wirawan Fadly, & Rahmi Faradisya Ekapti. (2021). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1 (1), 34–48. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.68>
- Aunyah, F., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Logis Siswa Terhadap Kemampuan Belajar Secara Kolaboratif Pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 4 (7), 2178–2185. <https://doi.org/http://j-ptiik.ub.ac.id>

- DwiRahmaPutri,R.,Ratnasari,T.,Trimadani,D.,Halimatussakdiah,H.,Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449–459. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>
- Dwipuspasari,F.,Kelana,J.B.,&Wardani,D.S.(2023).PeningkatanKemampuan Literasi Sains Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Canva Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 5 (3), 138–147. <https://doi.org/10.61227/arji.v5i3.134>
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2 (2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Erdem, A. R., & Adiguzel, D. C. (2019). The opinions of primary school teachers on their creative thinking skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2019 (80), 25–38. <https://doi.org/10.14689/ejer.2019.80.2>
- Fadiah putri, Indah Wadatussa'idah, & Wardhani Prayuningtyas Angger. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata PelajaranIpa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 (02), 3372–3380.
- Fanani, A., Rosidah, C. T., Juniarso, T., Roys, G. A., Putri, E. S., & Vannilia, V. (2022). Bahan Ajar Digital Berbasis Multiaplikasi Mata Pelajaran IPAS SD. *JurnalPembelajaran,Bimbingan,DanPengelolaanPendidikan* 2 (12),1175–118. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1175-118>
- Fatikhin, A. C., Budiyanto, M., & Qosyim, A. (2024). Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8 (1), 7–11. <https://doi.org/10.26740/jppms.v8n1.p7-11>
- Fitriyanti, F., F., F., & Zikri, A. (2020). Peningkatan Sikap dan Kemampuan BerpikirIlmiahSiswaMelaluiModelPBLdiSekolahDasar. *JurnalBasicedu*, 4 (2), 491–497. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.376>
- Hagi, N. A., & Mawardi, M. (2021). Model Problem Based Learning untuk MeningkatkanKeterampilanBerpikirKreatifSiswaSekolahDasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 463–471. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.325>
- Harmianti, Irmawanty, & Imran, M. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 7/83 Bune KecamatanLiburengKabupatenBone. *JournallInnovationInEducation* 1 (3), 88–98. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.211>
- Hasan, R., Lukitasari, M., Utami, S., & Anizar, A. (2019). The activeness, critical, and creative thinking skills of students in the Lesson Study-based inquiryand cooperative learning. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5 (1), 77–84. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.7328>

- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upayamemaksimalkan pemahaman siswa tentangbudaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3 (1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2 (2), 100–113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>
- Ilmiah,J.,Tepadu,M.,Husnaidah,M.,Hrp,M.S.,Sofiyah,K.,&Logis,B.(2024). *Konsepdasarmatematikafondasiuntukberpikirlogis* 8 (12), 41–47.
- Imran, M. E. (2018). Penerapan Scientific Approach pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Melatihkan Keterampilan BerpikirSiswa. *JKPD(JurnalKajianPendidikanDasar)* 1 (1),22. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i1.948>
- Imran, M. E., & Amal, A. (2024). *PENGARUH MODEL RADEC ( READ , ANSWER , DISCUSSION , EXPLAIN , AND CREATE ) TERHADAP KEMAMPUANBEPIKIRTINGKATTINGGIL.PENDAHULUANPendidikan adalahupayayangdilakukandengankesadarandandirencanakan,bukan tindakan rutin yang dilakukan tanpa tujuan* .3 (3), 139–148.
- Juliyantika, T., & Batubara, H. H. (2022). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 4731–4744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- Kahar,M.I.,Cika,H.,NurAfni,&NurEkaWahyuningsih.(2021).PendidikanEra Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19.*Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* ,2 (1), 58–78. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>
- Kusuma,E.,Handayani,A.,&Rakhmawati,D.(2024).PentingnyaPengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Wawasan Pendidikan* , 4 (2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>
- Kusumaningpuri,A.R.,&Fauziati,E.(2021).ModelPembelajaranRADECdalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky.*Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* , 3 (2), 103–111. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1169>
- Lubis, T. A., Nahdlatul, U., & Sumatera, U. (2024). *Terhadap Hasil Belajar IPA padaTema7IndahnyaKeberagamandiNegerikuSubtema1KeragamanSuku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV SD Negeri 101932 Perbaungan Tahun Pelajaran 2022 / 2023* .3 (2), 145–149.
- M. Ardainsyah. (2020). Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua , Lingkungan , dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis M ArdiansyahPendahuluanMatematikamerupakansalahsatupelajaranyang

tidaklepasdari*Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 2 (2),163–178.

- Majidah, N., Maulana, A., Nooraida, D., Yanti, R., & Mulyani, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SDN Alalak Tengah 2. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin* ,02 (3), 1226–1235.  
[https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras%0Afile:///C:/Users/Anisat ul Falihah/Downloads/353.+Implementasi+Kurikulum+Merdeka+Terhadap+Keterampilan+Berpikir+Kreatif+Siswa+di+SDN+Alalak+Tengah+2 \(1\).pdf](https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras%0Afile:///C:/Users/Anisat%20ul%20Falihah/Downloads/353.+Implementasi+Kurikulum+Merdeka+Terhadap+Keterampilan+Berpikir+Kreatif+Siswa+di+SDN+Alalak+Tengah+2%20(1).pdf)
- Mallu, S., Effendi, Irani, U. Z., Jahring, Yulianti, R., Salam, Rulangi, R., Kurniawati, I., Nurul Hidayah, S., Warma, A., Setyorini, I. P., Siregar, M., Hasanah, U., Shoufika Hilyana, F., Djerubu, D., Effendi, H., & Jaya, I. (2023). *Problem-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL* .  
<http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/58>
- Mantau, B. A. K., & Talango, S. R. (2023). Pengintegrasian Keterampilan Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran (Literature Review). *Irfani* , 19 (1), 86–107.  
<https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3897>
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* , 8 (2), 158–176.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>
- Ngatminiati, Y., Hidayah, Y., & Suhono, S. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* , 7 (3), 8210–8216.
- Nuramalia, N., Salam, R., & Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD INPRES UNGGULAN TODDOPULI. *Jurnal Inovasi Pedagogi Dan Teknologi (JIPTek)* , 1 (1), 14–22.
- Nurhasanah Salsabila Iwanda, C., Nuh Malika, H., Aqshadigrama, M., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Jakarta, U., Ilmu Sains dan Teknologi, F., & Ilmu Sosial dan Politik UIN Jakarta Abstract, F. (2022). RADEC sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember 8 (24), 430–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494585>
- Nurmitasari, S., Banawi, A., & Riaddin, D. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* , 7 (2).  
<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75780>
- Nurrijal. (2022). JBB: Jurnal Biologi Babasal. *JBB: Jurnal Biologi Babasal* , 3 (2), 78–89.

Nurya, S., Arif, S., Sayekti, T., & Ekapti, R. F. (2021). Efektivitas Model

- Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbasis STEM Education terhadap Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 138–147. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.192>
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihatusti, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12653>
- Purbaningrum, A. D., Siti Poerwanti, J. I., & Widiyanto Atmojo, I. R. (2024). Hubungan antara minat baca dengan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 31–36. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.80605>
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Putri Lassari, R., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Mata Pelajaran Ipa Di Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 (Volume 09 No. 2 Juni 2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13238>
- Rian Hariyantini, M., Gede Suwindia, I., & Made Ari Winangun STAHN Mpu Kuturan Singaraja, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. 11(1), 15–22. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.11050>
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Sayangan, Y. V., Una, L. M., & Beku, V. Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3), 757–766.
- Simanjuntak, M. (2019). Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Sopandi, W., Budimansyah, D., & Ruyadi, Y. (2024). Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Pendidikan Karakter 1.6 (02), 126–137.
- Sulastri E, Supeno, & Sulistyowati L. (2022). Implementasi Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4), 5883–5890.
- Syaipul, A., Yusuf, R. N., Munte, S. S., & A. Hrp, W. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Sicabox Materi Sifat-Sifat Cahaya untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat A* (1), 126–136. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3207> Syam, S., & Muh. Erwinto Imran, A. A. (2024) *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-Create) Terhadap Literasi Sains Kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kabupaten Jeneponto*. 1 (3), 149–161.
- Trimawati, K., Kirana, T., & Raharjo, R. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian IPA Terpadu Dalam Pembelajaran Model Project Based Learning (PjBL). *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11 (1), 36–52.
- Triwulandari, S., & U.S, S. (2022). Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8 (1), 50–61. <https://doi.org/10.37150/jut.v8i1.1618>
- Wasahua, S. (2021). Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Horizon Pendidikan*, 16 (2), 73. <https://www.jurnal.iainambon.ac.id/index.php/hp/article/view/2741>
- Widyarti, O., Rokhmaniyah, R., & Suryandari, K. C. (2024). Penerapan Model RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12 (1), 1–10. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75374>
- Wiratman, A., Ajiegoena, A. M., & Widiyanti, N. (2023). Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Sains: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar? *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 463–472.
- Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (1), 47–56. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1915/1208>
- Yulisdiva, A., Sodikin, C., & Anggraeni, P. (2023). Perbandingan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (Radec) Dengan Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Gaya. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 7 (1), 16–25. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesaTlp>.
- Zulyusri, Sukma, S. Y., Ardi, Alberida, & Heffi. (2022). *As-SABIQUN*. 4 (September 2022), 786–799. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2053>

# LAMPIRAN



## Lampiran1.ProfilSekolah

|                       |                                                                                                    |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah          | :SDNegeri7TalaKabupatenTakalar                                                                     |
| NPSN                  | 40301599                                                                                           |
| Alamat                | :Jl.DiniDgSiantangTalaSompu,SOMBALA BELLA,<br>Kec. Pattallassang,Kab. Takalar, Sulawesi<br>Selatan |
| KodePos               | 92211                                                                                              |
| Desa / Kelurahan      | :SOMBALABELLA                                                                                      |
| Kecamatan / Kota (LN) | : Kec. Pattallassang Kab.                                                                          |
| / Kota                | : Kab. Takalar                                                                                     |
| Provinsi              | :SulawesiSelatan                                                                                   |
| Akreditasi            | :C                                                                                                 |
| No. SK. Akreditasi    | :160/SK/BAP-SM/XI/2017                                                                             |
| Kurikulum             | : Merdeka                                                                                          |
| Ruangkelas            | 8                                                                                                  |
| Ruangperpustakaan     | 1                                                                                                  |
| Ruangpimpinan         | 1                                                                                                  |
| Ruangguru             | 1                                                                                                  |
| Jumlahguru            | ; 12                                                                                               |
| Jumlahmurid           | 175                                                                                                |

# Modul Ajar

**Ilmu Pengetahuan  
Alam dan Sosial**

**BAB 5**  
**Bagaimana Kita Hidup  
dan Bertumbuh**  
**SD Negeri 7 Tala**  
**Kelas V**

45Menit x3Pertemuan

**Tahun Ajaran 2024-2025**

Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

Disusun oleh:  
**Iffah Azizah**



## A. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.
3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.

#### Profil Pancasila

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Gotong royong (Bekerja sama mencari informasi lebih tentang materi yang diberikan dalam diskusi kelompok)
- Mandiri (Melakukan proses brainstorming pada tahap read dan answer (menjawab pertanyaan pra pembelajaran di rumah)
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

#### Keterampilan yang Dilatih

1. Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi.
2. Melakukan observasi. ( keterampilan berpikir kritis)
3. Mengidentifikasi hasil observasi.
4. Melakukan perhitungan sederhana.
5. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan.(kreatuf)
6. Menalar informasi yang didapatkan. (analisis)
7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). (logis)
8. Melakukan refleksi mandiri.

|                                                                                       |                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Karakteristik Peserta Didik :                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                       | Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.                                                                                                                                            |
|                                                                                       | Model Pembelajaran :                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                       | Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)                                                                                                                                             |
|    | Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                       | Bab 5 - Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh<br>Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?<br>Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?<br>Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar? |
|                                                                                       | Sarana dan Prasarana :                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                       | 1. Laptop, proyektor, alat bantu audio<br>2. Buku Peserta Didik dan buku guru<br>3. LKPD<br>4. Video pembelajaran                                                                                             |
|    | Karakteristik Peserta Didik :                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                       | Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.                                                                                                                                            |
|                                                                                       | Model Pembelajaran :                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                       | Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)                                                                                                                                             |
|  | Materi Pembelajaran                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                       | Bab 5 - Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh<br>Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?<br>Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?<br>Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar? |
|                                                                                       | Sarana dan Prasarana :                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                       | 1. Laptop, proyektor, alat bantu audio<br>2. Buku Peserta Didik dan buku guru<br>3. LKPD<br>4. Video pembelajaran                                                                                             |



**PERTEMUAN KE - 1****Topik A: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?****Tujuan Pembelajaran**

Dengan mengamati video yang ditampilkan oleh guru (TPACK) serta berdiskusi tentang system organ pernapasan pada manusia dan gangguan pernapasan, Peserta Didik dapat:

1. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi organ pada system pernapasan manusia dengan tepat.
2. Memahami mekanisme pernapasan pada manusia dengan tepat.
3. Menganalisis gangguan pernapasan dan penyebabnya serta upaya menjaga kesehatan system pernapasan dengan tepat.
4. Membuat suatu karya terkait system pernapasan manusia dengan tepat

**Pemahaman Bermakna**

Topik A. Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari : Meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu mengenal organ reproduksi pada manusia serta mengetahui fungsinya bagi tubuh.

**Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang jika kita tidak bisa bernapas?
2. Bagaimana organ pernapasan membantu kita bernapas?
3. Bagaimana cara kita merawat kesehatan organ pernapasan kita?

**Pra pembelajaran**

· Tahap Read (membaca) : Peserta didik menggali informasi mengenai materi organ pernapasan pada manusia serta gangguan pernapasan dari berbagai sumber baik buku cetak maupun digital melalui internet. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)

· Tahap Answer (menjawab) : Menjawab pertanyaan pra pembelajaran dan menuliskan jawaban pada lembar yang sudah disediakan yang telah dibagikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)

**Kegiatan Pembuka**

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. (Orientasi)
2. Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Melaporkan jawaban pertanyaan pra pembelajaran yang dikerjakan sebelumnya. (Apersepsi)
5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Guru menampilkan video terkait organ pernapasan pada manusia serta mekanismenya. (<https://www.youtube.com/watch?v=AKW3Zen8DD4>)



#### Tahap Discussion (Diskusi)

1. Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
3. Peserta Didik berdiskusi secara kelompok untuk menyepakati jawaban pertanyaan pada LKPD sehingga peserta didik mendapatkan kesepakatan atas jawaban yang benar.
4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan guru.
5. Ketika peserta didik mengerjakan tugas, guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar peserta didik. Diferensiasi:
  - Peserta Didik yang belum memahami terkait materi yang telah diajarkan mendapat bimbingan oleh guru.
  - Peserta Didik yang sudah memahami terkait materi yang telah diajarkan langsung mengerjakan tugas tanpa bimbingan guru.

#### Tahap Explain (Menjelaskan)

6. Guru memilih kelompok yang akan presentasi menggunakan aplikasi Spin Wheel.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, baik dukungan ataupun sanggahan.

#### Tahapan Create (Membuat/menciptakan)

8. Secara berkelompok peserta didik membuat suatu karya dari ide-ide yang telah disepakati bersama dengan teman kelompoknya.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi terkait materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya dan menjawab pra pembelajaran selanjutnya di rumah masing-masing.
3. Berdoa dan menjawab salam dari guru.



## PERTEMUAN KE - 2

### Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?

#### Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati video yang ditampilkan oleh guru (TPACK) serta berdiskusi tentang system organ pencernaan manusia dan gangguan pencernaan, Peserta Didik dapat:

1. Menganalisis bagian-bagian dan fungsi organ pada system pencernaan manusia dengan benar.
2. Menganalisis proses makanan di dalam tubuh manusia dengan tepat.
3. Menganalisis gangguan pencernaan dan penyebabnya serta upaya menjaga kesehatan system pencernaan dengan tepat.

Pemahaman Bermakna

Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum :

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal organ pencernaan pada manusia serta memahami fungsinya bagi tubuh.

#### Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kita perlu makan dan minum?
2. Bagaimana system pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
3. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?

#### Pra pembelajaran

- Tahap Read (membaca) : Peserta didik menggali informasi mengenai materi organ pencernaan pada manusia serta jenis makanan yang sehat dari berbagai sumber baik buku cetak maupun digital melalui internet. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)
- Tahap Answer (menjawab) : Menjawab pertanyaan pra pembelajaran dan menuliskan jawaban pada lembar yang sudah disediakan yang telah dibagikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)



### Kegiatan Pembuka

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. (Orientasi)
2. Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Melaporkan jawaban pertanyaan pra pembelajaran yang dikerjakan sebelumnya. (Apersepsi)
5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Guru menampilkan video terkait organ pernapasan pada manusia serta mekanismenya. (<https://youtu.be/89gvvB9POcVQ?feature=shared>)

### Kegiatan Inti

#### Tahap Discussion (Diskusi)

1. Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menyepakati jawaban pertanyaan pada LKPD sehingga peserta didik mendapatkan kesepakatan atas jawaban yang benar.
4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan guru.
5. Ketika peserta didik mengerjakan tugas, guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar peserta didik. Diferensiasi:
  - Peserta Didik yang belum memahami terkait materi yang telah diajarkan mendapat bimbingan oleh guru.
  - Peserta Didik yang sudah memahami terkait materi yang telah diajarkan langsung mengerjakan tugastanpa bimbingan guru.

#### Tahap Explain (Menjelaskan)

6. Guru memilih kelompok yang akan presentasi menggunakan aplikasi Spin Wheel.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, baik dukungan ataupun sanggahan

#### Tahapan Create (Membuat/menciptakan)

Secara berkelompok peserta didik membuat suatu karya dari ide-ide yang telah disepakati bersama dengan teman kelompoknya.

### Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi terkait materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya dan menjawab pra pembelajaran selanjutnya di rumah masing-masing.
3. Berdoa dan menjawab salam dari guru

### PERTEMUAN KE - 3

#### Topik C: Bagaimana Aku Tumbuh Besar?

##### Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati video yang ditampilkan oleh guru (TPACK) serta berdiskusi tentang tahapan pertumbuhan pada manusia dan ciri-ciri pubertas Peserta Didik dapat:

1. Menganalisis tahapan pertumbuhan pada manusia dengan benar.
2. Menganalisis perubahan fisik, emosi dan social pada anak laki-laki dan perempuan pada masa pubertas dengan benar.
3. Membandingkan ciri-ciri pubertas yang dialami pada anak perempuan dan laki-laki dengan tepat.
4. Menyimpulkan sikap bijak yang harus dilakukan pada masa pubertas dengan tepat.
5. Membuat karya sederhana terkait masa pubertas pada anak laki-laki dan perempuan yang menarik.

##### Pemahaman Bermakna

Topik C. Bagaimana Aku Tumbuh Besar : Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami proses pertumbuhan yang terjadi serta perubahan yang di alami pada masa pubertas.

##### Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang menyebabkan aku tumbuh besar dan tinggi?
2. Apa itu pubertas dan bagaimana cara mengenalinya?
3. Apa yang perlu disiapkan untuk menghadapi pubertas?

##### Pra Pembelajaran

- Tahap Read (membaca) : Peserta didik menggali informasi mengenai materi organ pencernaan pada manusia serta jenis makanan yang sehat dari berbagai sumber baik buku cetak maupun digital melalui internet. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)
- Tahap Answer (menjawab) : Menjawab pertanyaan pra pembelajaran dan menuliskan jawaban pada lembar yang sudah disediakan yang telah dibagikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. (Dilakukan secara mandiri di rumah sebelum proses pembelajaran)



### Kegiatan Pembuka

1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. (Orientasi)
2. Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Melaporkan jawaban pertanyaan pra pembelajaran yang dikerjakan sebelumnya. (Apersepsi)
5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Guru menampilkan video terkait organ pernapasan pada manusia serta mekanismenya.  
(<https://www.youtube.com/watch?feature=share&v=AkW3Zen8DD4&feature=youtu.be>)

### Kegiatan Inti

#### Tahap Discussion (Diskusi)

1. Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
3. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menyepakati jawaban pertanyaan pada LKPD sehingga peserta didik mendapatkan kesepakatan atas jawaban yang benar.
4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok pada lembar kegiatan peserta didik yang telah disediakan guru.
5. Ketika peserta didik mengerjakan tugas, guru membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar peserta didik. Diferensiasi:
  - Peserta Didik yang belum memahami terkait materi yang telah diajarkan mendapat bimbingan oleh guru.
  - Peserta Didik yang sudah memahami terkait materi yang telah diajarkan langsung mengerjakan tugas tanpa bimbingan guru.

#### Tahap Explain (Menjelaskan)

6. Guru memilih kelompok yang akan presentasi menggunakan aplikasi Spin Wheel.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, baik dukungan ataupun sanggahan

#### Tahap create (membuat/menciptakan)

Secara berkelompok peserta didik membuat suatu karya dari ide-ide yang telah disepakati bersama dengan teman kelompoknya.

### Kegiatan Penutup

1. Guru bersama dengan peserta didik melakukan refleksi terkait materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya dan menjawab pra pembelajaran selanjutnya di rumah masing-masing.
3. Berdoa dan menjawab salam dari guru



| Kriteria Penilaian :                                                                                              |                                                                                                                                                   |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| · Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.<br>· Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |                                                                                                                                                   |      |
| Rubrik Penilaian :                                                                                                |                                                                                                                                                   |      |
| Aspek yang Dinilai                                                                                                | Kriteria Penilaian                                                                                                                                | Skor |
| <b>1. Read (Membaca)</b>                                                                                          | Membaca buku/sumber bacaan terkait materi energi dan sumber energi, bentukbentuk energi, dan sumber energi alternatif serta memahami bacaan       | 4    |
|                                                                                                                   | Membaca buku/sumber bacaan terkait materi energi dan sumber energi, bentukbentuk energi, dan alternatif namun kurang memahami bacaan              | 3    |
|                                                                                                                   | Membaca buku/sumber bacaan terkait materi energi dan sumber energi, bentukbentuk energi, dan sumber energi alternatif namun tidak memahami bacaan | 2    |
|                                                                                                                   | Tidak membaca buku/sumber bacaan terkait materi energi dan sumber energi, bentukbentuk energi, dan sumber energi alternatif                       | 1    |
| <b>2. Answer (Menjawab)</b>                                                                                       | Mampu menjawab semua pertanyaan pra pembelajaran tanpa bantuan orang lain                                                                         | 4    |
|                                                                                                                   | Mampu menjawab sebagian pertanyaan pra pembelajaran tanpa bantuan orang lain                                                                      | 3    |
|                                                                                                                   | Mampu menjawab 1 pertanyaan pra pembelajaran tanpa bantuan orang lain                                                                             | 2    |
|                                                                                                                   | Kesulitan/ tidak mampu menjawab semua pertanyaan pra pembelajaran tanpa bantuan orang lain                                                        | 1    |
| <b>3. Discussion (Diskusi)</b>                                                                                    | Aktif mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman dan mampu bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok                                     | 4    |

|                                            |                                                                                                                                      |   |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                                            | Salah satu aspek tidak terpenuhi                                                                                                     | 3 |
|                                            | Dua aspek tidak terpenuhi                                                                                                            | 2 |
|                                            | Tiga aspek tidak terpenuhi                                                                                                           | 1 |
| <b>4. Explain<br/>(Menjelaskan)</b>        | Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan sangat jelas, tepat dan santun                                                  | 4 |
|                                            | Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok tetapi kurang jelas dan tepat namun bersikap santun                                    | 3 |
|                                            | Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok namun tidak jelas namun bersikap santun                                                | 2 |
|                                            | Tidak mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok                                                                                  | 1 |
| <b>5. Create<br/>(Membuat/menciptakan)</b> | Mampu merumuskan ide/gagasan atau membuat produk kreatif serta bekerja sama dalam kelompoknya dalam membuat suatu karya              | 4 |
|                                            | Mampu merumuskan ide/gagasan atau membuat produk kreatif namun kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya dalam membuat suatu karya | 3 |
|                                            | Tidak mampu merumuskan ide/gagasan atau membuat produk kreatif tetapi bisa bekerja sama dalam kelompoknya dalam membuat suatu karya  | 2 |
|                                            | Tidak mampu merumuskan ide/gagasan atau membuat produk kreatif                                                                       | 1 |

## Penilaian Pengetahuan

Bentuk : Tes Tertulis (Essay)  
Instrumen : Terlampir  
Kunci Jawaban : Terlampir Pedoman  
Penskoran : Terlampir

Guru Kelas V

Makassar, 1 April 2025  
Peneliti

Muliati, S.Pd  
Nip. 19840624 200604 2 015

Iffah Azizah  
Nim.105401121221

Mengetahui  
Kepala Sekolah SD Negeri 7 Tala

Suriana R., S.Pd  
Nip. 19880719 201001 2 012

## PERTANYAAN PRAPEMBELAJARAN KELAS V SEMESTER II ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

TOPIKA: BAGAIMANA BERNAPAS MEMBANTU KUMELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI

Nama:

Kelas:

### Petunjuk Pengerjaan :

Kamu pernah merasa sesak saat bermain bola terlalu lama? Atau batuk-batuk kalau menghirup asap motor? Nah, itu semua berkaitan dengan sistem pernapasanmu. Cari tahu informasi tentang organ pernapasan manusia, cara kerjanya, dan bagaimana cara merawatnya dari buku atau internet. Setelah membaca dan memahaminya, yuk jawab pertanyaan berikut dengan jujur dan mandiri.

1. Pernahkah kamu merasa sesak saat berlari? Menurutmu, bagian tubuh mana saja yang bekerja keras saat kamu bernapas? Jelaskan fungsinya juga!
2. Saat naik motor tanpa masker, kadang kamu bersin terus-menerus. Mengapa rambut di rongga hidung penting untuk tubuhmu?
3. Apa yang terjadi dengan napasmu saat kamu menarik udara dalam-dalam? Jelaskan peran diafragma saat itu.
4. Coba kamu lihat gambar organ pernapasan ini. Apa nama bagian yang ditunjuk dan apa fungsinya menurut yang kamu baca?
5. Ketika kamu menarik dan menghembuskan napas, apa yang sebenarnya terjadi di dalam tubuhmu? Jelaskan langkah-langkahnya!
6. Apa yang akan terjadi jika kamu terus-menerus menghirup asap rokok, debu, atau polusi?
7. Apakah kamu tahu nama penyakit atau gangguan yang menyerang pernapasan? Sebutkan dan jelaskan salah satunya!

8. Banyak anak-anak batuk karena udara kotor. Tuliskan lima kebiasaan baik agar paru-parumu tetap sehat!
9. Apa yang terjadi setelah oksigen masuk ke paru-paru dan karbon dioksida dikeluarkan? Mengapa proses ini penting untuk tubuhmu?
10. Kalau kamu diminta membuat poster atau brosur tentang "Napas Sehat", ide kreatif apa yang ingin kamu buat bersama kelompokmu?



**PERTANYAAN PRAPEMBELAJARAN KELAS V SEMESTER II ILMU PENGETAHUAN  
ALAM DAN SOSIAL**

TOPIK B: MENGAPA KITA PERLU MAKAN DAN MINUM

Nama \_\_\_\_\_ :

Kelas: \_\_\_\_\_

**➤ Petunjuk:**

Setiap hari kamu makan nasi, lauk, buah, dan minum air putih. Tapi, pernahkah kamu bertanya: ke mana perginya makanan itu? Apa yang terjadi di dalam tubuhmu? Yuk caritahu lewat buku atau sumber bacaan online, lalu isi pertanyaan ini berdasarkan pemahamanmu sendiri!

1. Saat kamu makan roti dan minum susu, organ apa saja yang bekerja mengolaknya di dalam tubuh? Sebutkan dan jelaskan!
2. Mengapa tubuh kita butuh sistem pencernaan? Apa manfaatnya bagi aktivitas sehari-hari seperti bermain dan belajar?
3. Jika kamu makan terlalu cepat atau tidak mengunyah dengan baik, apa dampaknya untuk perutmu?
4. Mengapa kita dianjurkan minum air putih cukup setiap hari, terutama setelah makan?
5. Jelaskan secara sederhana perjalanan makanan dari mulut sampai keluar sebagai sisa makanan!
6. Pernah sakit perut atau diare? Apa penyebabnya menurut yang kamu baca?
7. Sebutkan makanan yang baik untuk sistem pencernaan dan makanan yang sebaiknya kamu batasi!
8. Apa yang akan terjadi jika kamu sering jajan sembarangan atau makan terlalu banyak gorengan?

9. Tuliskan 5 kebiasaan sehat yang bisa kamu lakukan agar pencernaanmu tetap lancar!
10. Kamu dan temanmu diminta membuat proyek tentang "Perjalanan Makanan dalam Tubuh". Ide menarik apa yang ingin kamu buat?



PERTANYAAN PRAPEMBELAJARAN KELAS V SEMESTER II ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DAN SOSIAL

TOPIK: BAGAIMANA AKUTUMBUH BESAR

Nama \_\_\_\_\_ :

Kelas: \_\_\_\_\_

**➤ Petunjuk:**

Apakah kamu merasa tubuh kamu mulai berubah? Misalnya, mulai lebih tinggi, suara berubah, atau jadi lebih mudah marah? Itu tanda kamu sedang bertumbuh dan memasuki masa pubertas. Yuk baca lebih lanjut tentang pertumbuhan dan perubahan yang terjadi saat kamu tumbuh besar, lalu jawab pertanyaannya!

1. Kamu dulu bayi, sekarang sudah duduk di bangku kelas 5. Menurutmu, apa saja tahapan pertumbuhan manusia sampai menjadi dewasa?
2. Mengapa ada temanmu yang tumbuh lebih cepat, sedangkan yang lain lebih lambat? Apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan?
3. Apa perbedaan pertumbuhan (tambah tinggi/berat) dan perkembangan (cara berpikir/perasaan)? Jelaskan dengan contoh!
4. Mengapa tubuh kita bisa tumbuh dan berubah seiring waktu? Apa yang menyebabkannya?
5. Apakah semua anak mengalami masa pubertas di usia yang sama? Jelaskan menurut pendapat dan hasil bacaanmu!
6. Apa itu pubertas? Bagaimana kamu tahu kalau kamu sedang mengalaminya?

7. Tuliskan perubahan fisik, perasaan, dan cara bergaul yang terjadi saat pubertas.
8. Menurutmu, apa saja perbedaan perubahan yang dialami oleh anak laki-laki dan perempuan saat pubertas?
9. Kadang pubertas membuat kita bingung atau malu. Bagaimana kamu menyikapi perubahan itu secara sehat dan positif?
10. Bayangkan kamu membuat karya kelompok berjudul "Aku Tumbuh dan Berubah". Apa ide kreatif yang ingin kamu buat bersama temanmu?



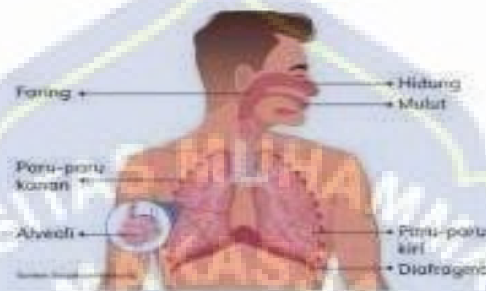
## BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

(Sumber: Buku IPA Kelas VSD)

TOPIKA: Bagaimana Bernapas Membantu Melakukan Aktivitas Sehari-hari  
**Mengenal Organ Pernapasan Manusia**

Sekarang, kita akan berjalan-jalan ke saluran pernapasan. Ini saatnya, kita menyadari bahwa kita bernapas. Dengan demikian, kalian dapat menelusuri pernapasan secara "sadar" dan organ-organ tubuh mana saja yang digunakan untuk bernapas.

Organ Pernapasan Manusia



Sumber: freepik.com

### Hidung

Bayangkan, saat kalian sedang berjalan tiba-tiba sebuah truk pasir lewat dan membuat debu-debu beterbangan. Spontan kalian segera menutup hidung agar tidak menghirup debu-debu tersebut. Tapi sayangnya, tetap saja ada debu yang masuk ke dalam hidung. Beruntungnya, pada hidung terdapat rambut-rambut halus yang akan menyaring kotoran dari luar. Hidung merupakan 'pintu masuk' dan 'pintu keluar' udara yang sangat penting bagi sistem pernapasan kita. Tanpa hidung, kita tidak dapat menghirup dan mengembuskan napas dengan baik.

### Faring

Udara yang masuk dari hidung akan melanjutkan perjalanan ke faring. Faring merupakan hulu kerongkongan yang merupakan percabangan dua saluran. Di faring inilah udara bertemu dengan makanan dan minuman.

### Tenggorokan dan cabang tenggorokan

Kemudian udara diteruskan ke tenggorokan dan melewati pipa saluran udara bercabang menjadi dua. Percabangan itulah yang disebut sebagai bronkus. Pada persimpangan tersebut terdapat sensor batuk. Jika ada nasi atau benda asing pada saluran pernapasan maka benda itu akan didorong ke atas dengan cara batuk. Itu sebabnya jika tersedak, secara spontan kalian akan batuk. Hal ini untuk menghindari masuknya benda-benda asing ke dalam paru-paru.

### Paru-paru

Semua udara yang kita hirup akan masuk ke dalam paru-paru. Tanpa paru-paru, kita tidak mungkin bisa bernapas. Paru-paru terletak di rongga dada tubuh. Manusia mempunyai dua paru-paru, yaitu paru-paru bagian kanan dan kiri. Paru-paru terdiri atas satuan kecil yang dinamakan alveolus. Dalam alveolus, akan terjadi pertukaran udara antara oksigen yang kita

hirup dengan karbon dioksida. Oksigen akan diedarkan keseluruh tubuh. Sementara karbon dioksida dikeluarkan lewat hembusan napas.

#### Diafragma

Antara rongga dada dan rongga perut kita terdapat sekat pembatas berupa otot yang disebut diafragma. Ketika menarik napas, diafragma akan menekan ke bagian bawah tubuh sehingga paru-paru mengembang dan udara dari luar bisa masuk. Ketika kita membuang napas maka diafragma akan melengkung dan menekan ke bagian atas tubuh sehingga udara di dalam paru-paru keluar.

### Mekanisme Pernafasan Manusia

#### Tahap 1: Menarik napas

Saat menarik napas otot diafragma mengalami kontraksi dan paru-paru mengembang. Udara masuk melalui hidung menuju paru-paru. Kotoran akan disaring saat melewati hidung, trakea, dan bronkus.

#### Tahap 2: Pertukaran oksigen dan karbon dioksida

Di dalam alveoli terjadi pertukaran antara gas oksigen yang didapat dari luar tubuh dengan gas karbon dioksida yang terdapat di dalam darah.

#### Tahap 3: Membuang napas

Setelah terjadi pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida di dalam alveoli, napas akan diembuskan. Otot diafragma akan relaksasi, paru-paru mengempis, dan gas karbon dioksida dikeluarkan melalui mulut/hidung.

### Gangguan Pernafasan pada Manusia

Pernahkah hidung kalian tersumbat dan sulit bernapas menggunakan hidung? Tentu rasanya sangat tidak nyaman. Sebenarnya, hidung tersumbat hanyalah salah satu bentuk gangguan sistem pernapasan pada manusia. Jika salah satu bagian dari organ pernapasan bermasalah, secara otomatis sistem pernapasan pun akan terganggu. Berikut beberapa gangguan pernapasan yang biasa terjadi pada manusia.

#### Flu (influenza)

Penyakit influenza disebabkan oleh virus dan mudah sekali menular. Penularan bisa melalui kontak langsung atau melalui cairan yang keluar dari penderita saat batuk atau bersin. Saat flu, hidung kita dipenuhi lendir sehingga mengganggu pernapasan.

#### Asma

Asma merupakan akibat dari penyempitan saluran napas. Sesak napas menjadi tanda awal dari penyakit ini. Biasanya, sesak napas disertai oleh mengi (wheezing) yang merupakan suara khas bernada tinggi saat pasien mengeluarkan napas.

#### Bronkitis

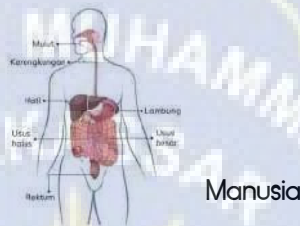
Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada bronkus (saluran udara dari dan ke paru-paru). Pada umumnya, bronkitis dicirikan dengan batuk berdahak yang kadang dahaknya bisa berubah warna.

# TOPIK B: MENGAPA KITA PERLU MAKAN DAN MINUM

## Mengenal Organ Pencernaan Manusia

Kalian tentu sudah mengetahui apa itu sistem pencernaan. Lebih mudahnya, pencernaan adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan melalui anus. Coba kita bayangkan betapa luar biasanya sistem pencernaan yang telah diciptakan Tuhan. Bukan sulap bukan sihir! Nasi, lauk pauk, dan buah yang kita makan melalui mulut berubah menjadi benda berwarna kuning kecoklatan yang kita sebut tinja. Hal itu terjadi karena makanan mengalami proses panjang dalam tubuh.

Bayangkan, kita akan jalan-jalan di saluran pencernaan. Kita akan mulai perjalanan di bagian paling atas. Ibaratkan bahwa makanan yang kita makan memasuki sebuah gua dan akan mengalami perjalanan panjang. Yuk, kita bahas satu per satu!



### Sistem Pencernaan Manusia

Sumber : freepik.com

#### Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.

#### Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

### Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

### Usus halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

### Rektum

Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

### Anus

Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum waktunya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

### Mengapa kita perlu makan?

Mobil memerlukan bensin untuk berjalan. Tubuh kita juga memerlukan makanan untuk bekerja dengan baik. Gizi dalam makanan menyediakan energi dan materi pembangun untuk pertumbuhan serta perbaikan tubuh. Sejak lahir hingga akhir masa remaja nanti, kita terus bertumbuh dan tentu membutuhkan berbagai jenis gizi. Gizi dalam makanan mempunyai peran berbeda dalam proses pertumbuhan.

Jika mobil diisi dengan bahan bakar yang salah, maka mobil tidak akan berjalan atau bahkan rusak. Tubuh kita pun demikian. Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh. Pola makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur mayur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga dapat menyebabkan tubuh kelebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Berikut zat-zat utama tersebut:

1. Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, daging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
2. Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.
3. Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.
4. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya, vitamin berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran.
5. Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. Makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
6. Serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang mengandung serta diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.
7. Air sangat penting bagi tubuh. Air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. Air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. Asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.

Untuk membantu kalian mengatur pola makan, kalian bisa mengikuti pola piramida makanan berikut:



Piramida Nutrisi Makanan Sumber :

freepik.com

Angka persentase menunjukkan berapa banyak nutrisi makanan yang kalian makan. Dari 100% makanan yang kalian makan, sebaiknya 40%

makanan merupakan sumber karbohidrat, seperti nasi, roti, sereal. Adapun 35% makanan sebaiknya mengandung buah-buahan dan sayuran, 20% makanan mengandung daging, ikan, susu dan telur, serta 5% sisanya mengandung lemak dan gula.

#### Tahap Perkembangan pada Manusia

Kita tidak selamanya menjadi anak-anak, bukan? Ketika kita bertumbuh lebih tinggi, tubuh kita tentu mengalami perubahan bentuk dan ciri fisik. Tentunya, pertumbuhan ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan tinggi, badan berat badan, dan cara berpikir. Setiap manusia memiliki siklus pertumbuhan yang sama. Apa saja siklus itu? Yuk, kita cari tahu bersama-sama!

##### Masa Embrio, Janin, dan Bayi

Setiap manusia memulai kehidupannya dari sebuah telur yang sangat kecil, lebih kecil daripada kepala peniti. Kemudian, telur berangsur-angsur akan berkembang menjadi bayi di dalam rahim. Di dalam rahim ibu, janin memperoleh nutrisi melalui tali pusar dan juga mengalami perkembangan. Gambar berikut memberikan informasi mengenai pertumbuhan janin di rahim ibu



##### Perkembangan embrio, janin, dan bayi di dalam Rahim

Sumber: freepik.com

Bayi yang baru dilahirkan biasanya menangkis keras. Hal ini karena di dalam rahim bayi merasa hangat dan gelap. Ketika sudah berada di luar rahim, bayi merasakan lingkungan yang baru. Tetapi, tangisan bayi merupakan alat pendeteksi bahwa mereka sudah mulai bernapas sendiri menggunakan paru-paru.

##### Masa Balita (0-5 tahun)

Masa balita merupakan awal pertumbuhan dan perkembangan manusia setelah dilahirkan oleh ibu. Perkembangan fisik pada balita sangat pesat. Seperti tengkurap, merangkak, berjalan, kemudian berlari. Perkembangan komunikasi terjadi, seperti tertawa, berteriak, mengucapkan satu kata, dan berbicara. Hingga akhirnya terjadi perkembangan, seperti memegang mainan, bertepuk tangan, belajar minum dan makan sendiri.



##### Masa

Balita Sumber: freepik.com

##### Masa Anak-anak (6-10 tahun)

Pada masa anak-anak, rasa ingin tahu yang kita miliki sangat besar. Rasanya kita ingin mencoba atau mencari tahu hal-hal yang baru. Tubuh kita pun menjadi lebih besar. Begitu pula dengan otak kita. Pada usia ini, kita mampu membedakan mana hal yang baik dan buruk serta benar dan salah.

Masa Remaja (10-17 tahun)

Pada masa ini, selain tubuh kita lebih tinggi, fisik kita pun mengalami perubahan. Pada umumnya perempuan mengalami perubahan ini pada usia 11 - 14 tahun sedangkan laki-laki pada usia 12 -

15 tahun. Beberapa bagian tubuh kita akan tumbuh menjadi lebih besar. Anak perempuan berkembang menjadi wanita dan anak laki-laki berubah menjadi pria. Hal ini tentu juga berpengaruh pada cara berpikir dan bertingkah laku. Masa-masa ini disebut masa remaja pubertas. Adapun perubahan fisik yang terjadi pada saat pubertas dipengaruhi oleh hormon-hormon pada tubuh. Perubahan fisik ini meliputi perubahan pada kelamin primer dan sekunder. Berikut perubahan yang terjadi pada laki-laki dan perempuan.

a. Laki-laki

Masa puber seorang laki-laki dimulai dengan berfungsinya organ-organ reproduksi. Masa ini ditandai dengan peristiwa mimpi basah, yaitu keluarnya sperma dari tubuh. Sperma dihasilkan oleh testis. Ciri-ciri kelamin sekunder yang muncul antara lain dada menjadi lebih bidang, suara membesar dan semakin berat, tumbuh rambut pada ketiak dan sekitar kemaluan, serta jakun membesar.

b. Perempuan

Masa puber seorang perempuan dimulai dengan berfungsinya organ-organ reproduksi perempuan. Masa ini ditandai dengan haid (menstruasi), yaitu keluarnya darah dari alat kelamin perempuan akibat peluruhan ovum bersama lapisan dinding rahim. Lama siklus menstruasi perempuan berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor makanan, gangguan emosional, stres atau kondisi kesehatan. Rata-rata siklus menstruasi terjadi selama 28 hari. Selain mengalami menstruasi, pada saat memasuki masa pubertas muncul ciri-ciri kelamin sekunder antara lain payudara dan pinggul membesar, suara kecil dan lembut, serta tumbuh rambut pada ketiak dan sekitar kemaluan. Jika kamu perempuan dan mengalami hal-hal tadi, kamu tidak perlu merasa malu. Karena hampir semua perempuan akan mengalami hal ini di masa pubertasnya. Dan kamu juga tidak perlu khawatir jika kamu belum mengalami hal-hal tersebut. Karena boleh jadi memang kamu belum memasuki masa pubertas. Kelak ada saatnya kamu akan mengalami kondisi-kondisi tersebut.

Masa Dewasa (17-50 tahun)

Pada masa dewasa, biasanya cara berpikir kita semakin matang. Kita mulai mampu berpikir rasional, mampu bertindak dengan lebih bijak. Biasanya pada masa ini, tubuh kita sudah tidak bertumbuh lagi secara signifikan seperti saat masa peralihan dari anak-anak menjadi remaja.

Masa Manula (50 tahun ke atas)

Pada usia ini, terjadi penurunan fungsi organ-organ tubuh, misalnya berkurangnya pendengaran. Gerakan pun menjadi lambat karena persendian kakudantulangkeropos(osteoporosis).Tubuh terasacepatlelih dandayatahantubuh terhadap penyakit menurun. Wanita akan mengalami menopause. Tahap ini ditandai dengan berhentinya haid karena organ reproduksi tidak mampu menghasilkan ovum yang matang.

### Bijak dalam Masa Pubertas

Pada saat kita mengalami masa pubertas, ada beberapa hal yang berubah pada diri kita. Boleh jadi ada di antara kita yang merasa tidak nyaman dengan perubahan yang terjadi. Selain perubahan fisik, selama masa pubertas kita juga akan mengalami perubahan aspek emosi dan sosial seperti yang dirangkum pada tabel berikut.

| Perubahan Fisik                                                        | Perubahan Emosi                                                        | Perubahan Sosial                                         |
|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Payudara membesar, bulu ketiak bertambah.                              | Perubahan suasana hati (mood) yang mendadak.                           | Lebih sering bertengkar/berbeda pendapat dengan saudara. |
| Jakun membesar (khusus laki-laki).                                     | Memiliki perhatian yang lebih terhadap penampilan.                     | Ingin dihindari oleh teman-teman sebaya.                 |
| Takut menjadi lebih tinggi.                                            | Sering memikirkan apa yang orang lain pikirkan tentang diri kita.      | Menginginkan kebebasan dalam mengambil keputusan.        |
| Suara berdegar lebih berat (dada-liris).                               | Lebih mudah mengalami stress atau kekesalan yang berlebih.             | Sering mengalami perbedaan pendapat dengan orangtua.     |
| Muncul jerawat.                                                        | Ingin mencoba melakukan hal-hal aktivitas baru.                        | Memperhatikan peraturan yang ada di rumah dan sekolah.   |
| Tumbuh rambut-rambut halus di sekitar ketiak dan sekitar alat kelamin. | Merasa ingin diperhatikan oleh orang lain (terlebih oleh lawan jenis). |                                                          |

Jika ada di antara kalian ada yang mengalami sebagian besar dari perubahan di atas, itu adalah hal yang normal.

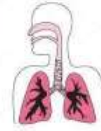
Pubertas merupakan masa yang harus dilewati agar kita dapat menjadi manusia dewasa yang lebih siap menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Perubahan yang terjadi pada fisik, emosi, dan sosial menuntut kalian untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tantangan hidup yang ada di hadapannya dengan bijak. Stres, kesedihan, kecemasan, kesepian, dan keraguan pada diri remaja membuatnya cenderung mengambil risiko dengan melakukan pelanggaran.

Oleh karena itu, dalam masa ini kita harus dapat memilih teman untuk bergaul, mengatur waktu, belajar sesuai kebutuhan, dan lebih utamanya senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan begitu, kita akan memiliki pondasi kuat dalam menghadapi masa ini.





**TOPIK A**  
**Bagaimana Bernapas membantuku  
 melakukan aktivitas sehari-hari**



Nama Kelompok :

**Tujuan Pembelajaran :**

- Mengidentifikasi mekanisme dan proses pernapasan melalui pengamatan dan analisis (C4 Menganalisis)
- Mengaitkan antara gangguan pernapasan dan organ yang terganggu (C5 – Mengevaluasi)
- Membuat karya kreatif berupa poster edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan organ pernapasan (C6 – Mencipta)

**PETUNJUK KERJA !**

Diskusikanlah bersama teman kelompok kalian jawaban dari pertanyaan dibawah ini

1. Sebutkan apa saja gangguan pada manusia serta upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan pernapasan?

2. Mengapa kita bisa merasa lelah dan terengah-engah saat berlari atau bermain bola ?

3. Bagaimana cara merawat kesehatan organ pernapasan kita

4. Mengapa kita dianjurkan bernapas melalui hidung, bukan mulut?

5. Buatlah poster tentang pentingnya menjaga organ pernapasan .



## TOPIK B Mengapa kita perlu makan dan minum

### Tujuan Pembelajaran :

- peserta didik dalam Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab (kurang makan dan minum) (C4)
- peserta didik dapat mengetahui efektivitas kebutuhan makan dan minum dengan kondisi kesehatan melalui kegiatan diskusi kelompok (C5)
- peserta didik mampu menyusun solusi kreatif berbentuk brosur edukasi makanan sehat (C6)

### PETUNJUK KERJA I

Diskusikanlah bersama teman kelompok kalian jawaban dari pertanyaan dibawah ini

#### Masalah Kelompok:

Ayu sering tidak sarapan dan minum sedikit air. Ia cepat lelah di kelas dan susah berkonsentrasi.

Bersama kelompok, kalian akan membantu Ayu memahami pentingnya makan dan minum yang cukup melalui aktivitas berikut:

1. Kelompok membuat tabel makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masing-masing anggota hari ini dan diskusikan kandungan dari makanan yang dikonsumsi

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|

2. Apa saja dampak dari tidak sarapan dan kurang minum, seperti yang dialami ayu?

|  |
|--|
|  |
|--|

3. Bagaimana cara memperbaiki kebiasaan makan dan minum ayu?

|  |
|--|
|  |
|--|

4. Buat brosur edukasi berisi Menu makan sehat sehari-hari untuk anak sekolah

|  |
|--|
|  |
|--|



## TOPIK C

### Bagaimana aku tumbuh besar?

**Tujuan Pembelajaran :**

- peserta didik dalam Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan (C2)
- Peserta didik dapat menganalisis perbedaan perubahan fisik pada laki-laki dan perempuan saat masa pubertas secara logis dan ilmiah. (C4)
- Peserta didik mampu menyusun pesan singkat atau nasihat positif secara kreatif untuk teman yang sedang bingung menghadapi masa pubertas. (C6)

**PETUNJUK KERJA I**

Diskusikanlah bersama teman kelompok kalian jawaban dari pertanyaan dibawah ini

1. Amati daftar makanan berikut:  
Nasi, permen, susu, ayam, keripik, wortel, mi instan, tahu, air putih, jus buah.
2. Kelompok membuat tabel 2 kategori yaitu Makanan Pendukung Pertumbuhan dan Makanan Penghambat Pertumbuhan. Diskusikan dan tuliskan alasan kalian pada setiap jawaban.

2. Apa perbedaan perubahan fisik laki-laki dan perempuan pada saat pubertas?

Perubahan fisik pada laki laki



Perubahan fisik pada perempuan



3. Beberapa remaja menyikapi pubertas dengan rasa malu, menarik diri, bahkan melakukan tindakan yang tidak sehat (misalnya kurang tidur, stres karena perubahan fisik). Sikap apa yang sebaiknya dilakukan agar pubertas dapat dijalani dengan sehat dan positif? Jelaskan alasanmu!

4. Buatlah pesan singkat nasihat seolah-olah kamu sedang menasihati temanmu yang sedang bingung menghadapi pubertas.

Indikator Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah (Berpikir kritis, kreatif, logis, dan ilmiah)

|                                             | Nomor Soal | Level Kognitif | Soal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Kunci/Kemungkinan Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------|------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berpikir logis dan ilmiah (analisis proses) | 1          | C4             |  <p>Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimana mekanisme sistem pernapasan manusia tersebut?</p> | Udara masuk lewat hidung dan mulut, kemudian melewati proses penyaringan partikel kecil oleh rambut hidung, lalu menuju ke trakea atau batang tenggorokan. Udara dari trakea masuk ke paru-paru melewati saluran pernapasan yang disebut dengan bronkus dan bronkiolus, kemudian berujung di alveolus. |

|                                                     |   |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------|---|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berpikir kritis<br>(menilai dan memberikan alasan)  | 2 | C5 | <p>Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, setelah berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setuju kah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!</p> | <p>Dengan tindakan Esti. Meskipun olahraga itu penting untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan, tubuh juga membutuhkan cairan dan istirahat yang cukup. Tidak minum air setelah olahraga bisa menyebabkan dehidrasi dan kurang tidur bisa membuat tubuh lemah serta memperburuk daya tahan tubuh. Menjaga kesehatan harus dilakukan secara seimbang, termasuk antara olahraga, minum air, makan sehat, dan istirahat yang cukup</p>                                                           |
| Berpikir ilmiah dan logis<br>(menghubungkan konsep) | 3 | C3 | <p>Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Tubuh bisa tumbuh besar dan tinggi karena beberapa faktor, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Asupan makanan bergizi (mengandung protein, vitamin, dan mineral)</li> <li>Hormon pertumbuhan yang dihasilkan oleh tubuh</li> <li>Keturunan/genetik dari orang tua</li> <li>Istirahat yang cukup, terutama tidur malam</li> <li>Aktivitas fisik atau olahraga secara teratur</li> </ul> <p>Semua faktor tersebut membantu sel dan jaringan tubuh berkembang secara optimal.</p> |

|                                                                                          |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berpikir kreatif dan ilmiah (solusi preventif)                                           | 4 | C3 dan C4 | Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!                                                                                                              | Lima upaya untuk mencegah gangguan sistem pencernaan adalah:<br><br>Makan makanan yang bersih dan sehat<br>Mengunyah makanan dengan baik sebelum ditelan<br>Tidak makan terlalu cepat atau terlalu banyak<br>Menjaga kebersihan tangan sebelum makan<br>Rajin berolahraga agar sistem pencernaan tetap lancar                                                     |
| Kritis (menilai kebiasaan), ilmiah (menjelaskan dampak), dan kreatif (menemukan solusi). | 5 | C5 dan C6 | Setelah makan, Edo langsung bermain dan berlari-lari di halaman rumahnya. Tak lama kemudian, Edo merasa sakit perut dan mual. Menurutmu apakah kebiasaan Edo bisa berdampak buruk pada sistem pencernaannya? Jelaskan pendapatmu dan sebutkan 5 cara menjaga kesehatan sistem pencernaan setelah makan! | Ya, kebiasaan Edo bisa berdampak buruk pada sistem pencernaannya. Setelah makan, tubuh membutuhkan waktu untuk mencerna makanan dengan tenang. Jika Edo langsung bermain dan berlari, proses pencernaan bisa terganggu dan menyebabkan mual atau sakit perut, karena aliran darah yang seharusnya menuju sistem pencernaan malah digunakan untuk aktivitas fisik. |

### SOALPRETEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7 Tala  
 Kelas/ Semester : V/ II (Dua) Mata  
 Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh  
 Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta Didik :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

Soal!



1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimana mekanisme sistem pernapasan manusia tersebut?

Jawaban:

.....  
 .....

2. Untuk menjaga kesehatan sistem pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setuju atau tidak dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

.....  
 .....

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

.....

.....

4. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

.....

.....

5. Setelah makan, Edo langsung bermain dan berlari-lari di halaman rumahnya. Tak lama kemudian, Edo merasa sakit perut dan mual. Menurutmu, apakah kebiasaan Edo bisa berdampak buruk pada sistem pencernaannya? Jelaskan pendapatmu dan sebutkan 5 cara menjaga kesehatan sistem pencernaan setelah makan!

Jawaban:

.....

.....



### SOAL POSTTEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7 Tala  
 Kelas/ Semester : V/ II (Dua) Mata  
 Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta Didik :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan di bawah ini!
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

#### SOAL

1. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

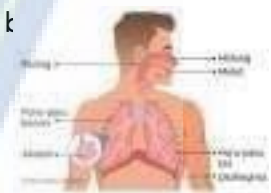
Jawaban:

.....  
 .....

2. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, mekanisme sistem pernapasan manusia tersebut?

Jawaban:

.....  
 .....



3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

.....

.....

4. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujuakah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

.....

.....

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

.....

.....



**Lampiran 5. Rubrik Penilaian Soal Pretest & Posttest**

**Rubrik Penilaian Soal Pre-Test**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pattalassang

Kelas/Semester : V/II (Dua)

Mata Pelajaran : IPAS

Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh

| No Soal | Jumlah Skor | Skor | Deskripsi/Jawaban                                                   |
|---------|-------------|------|---------------------------------------------------------------------|
| 1       | 25          | 25   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 15   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi belum tepat                      |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 2       | 15          | 15   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 5    | Apabila menjawab pertanyaan tetapi belum tepat                      |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 3       | 20          | 20   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 10   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi masih belum tepat                |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 4       | 20          | 20   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 10   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi hanya salah satu yang dijelaskan |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 5       | 20          | 20   | Apabila menuliskan 5 cara dengan tepat                              |
|         |             | 10   | Apabila hanya menuliskan 4 cara dengan tepat.                       |
|         |             | 5    | Apabila hanya menuliskan 2 cara dengan tepat                        |
|         |             | 2    | Apabila hanya menuliskan 1 jawaban dengan tepat                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |

**Rubrik Penilaian Soal Post-Test**

| No Soal | Jumlah Skor | Skor | Deskripsi/Jawaban                                                   |
|---------|-------------|------|---------------------------------------------------------------------|
| 1       | 25          | 25   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 15   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi belum tepat                      |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 2       | 20          | 20   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 10   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi belum tepat                      |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 3       | 20          | 20   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 10   | Apabila menjawab pertanyaan tetapi masih belum tepat                |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 4       | 15          | 15   | Apabila menjawab pertanyaan dengan tepat                            |
|         |             | 5    | Apabila menjawab pertanyaan tetapi hanya salah satu yang dijelaskan |
|         |             | 2    | Apabila menuliskan jawaban tetapi jawaban salah                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |
| 5       | 20          | 20   | Apabila menuliskan 5 cara dengan tepat                              |
|         |             | 15   | Apabila hanya menuliskan 4 cara dengan tepat.                       |
|         |             | 10   | Apabila hanya menuliskan 3 cara dengan tepat                        |
|         |             | 5    | Apabila hanya menuliskan 2 cara dengan tepat                        |
|         |             | 2    | Apabila hanya menuliskan 1 jawaban dengan tepat                     |
|         |             | 0    | Apabila tidak menjawab                                              |

Lampiran.6 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Data Rekapitulasi *Pretest & Posttest*

| No | Nama Peserta didik | Pretest | Posttest |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1  | AAL                | 45      | 90       |
| 2  | AP                 | 33      | 76       |
| 3  | A                  | 55      | 89       |
| 4  | FS                 | 30      | 97       |
| 5  | FA                 | 60      | 88       |
| 6  | IA                 | 59      | 92       |
| 7  | KA                 | 20      | 78       |
| 8  | MAA                | 35      | 90       |
| 9  | MWA                | 44      | 84       |
| 10 | MA                 | 50      | 92       |
| 11 | MAFA               | 59      | 87       |
| 12 | MF                 | 24      | 68       |
| 13 | MFT                | 49      | 85       |
| 14 | MIA                | 70      | 95       |
| 15 | MIS                | 68      | 87       |
| 16 | MR                 | 40      | 80       |
| 17 | NS                 | 72      | 84       |
| 18 | NA                 | 36      | 80       |
| 19 | NAN                | 24      | 87       |
| 20 | NAPH               | 64      | 92       |
| 21 | NR                 | 40      | 88       |
| 22 | N                  | 28      | 77       |
| 23 | RS                 | 55      | 95       |
| 24 | SR                 | 76      | 85       |
| 25 | HSF                | 40      | 84       |
| 26 | Z                  | 32      | 93       |
| 27 | AR                 | 24      | 66       |
| 28 | AF                 | 68      | 86       |
| 29 | W                  | 36      | 80       |
| 30 | NW                 | 66      | 90       |

**Analisis Descriptive Statistics Pretest & Posttest Keterampilan Berpikir (Kritis, Kreatif, Logis, dan Ilmiah) berbasis masalah**

| Statistik Deskriptif | Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah |                 |
|----------------------|----------------------------------------|-----------------|
|                      | Pre-test                               | Post-test       |
| N                    | 30                                     | 30              |
| Mean                 | 46,73                                  | 85,50           |
| Median               | 44,50                                  | 87,00           |
| Mode                 | 24 <sup>a</sup>                        | 80 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation       | 16,667                                 | 7,408           |
| Minimum              | 20                                     | 66              |
| Maximum              | 76                                     | 97              |
| sum                  | 1402                                   | 2565            |

(Sumber data: Hasil Output olah data SPSS)

**Distribusi Frekuensi dan persentase data Pretest dan posttest keterampilan berpikir (kritis, kreatif, logis, dan ilmiah) berbasis masalah**

| Skor   | Kriteria      | Keterampilan Berpikir berbasis masalah |       |          |        |
|--------|---------------|----------------------------------------|-------|----------|--------|
|        |               | Pretest                                |       | Posttest |        |
|        |               | F                                      | %     | F        | %      |
| 81-100 | Sangat Baik   | 0                                      | 0%    | 22       | 73,33% |
| 61-80  | Baik          | 7                                      | 23,3% | 8        | 26,67% |
| 41-60  | Cukup         | 9                                      | 30%   | 0        | 0%     |
| 21-40  | Kurang        | 13                                     | 43,3% | 0        | 0%     |
| 0-20   | Sangat kurang | 1                                      | 3,33% | 0        | 0%     |
| Jumlah |               | 30                                     | 100%  | 0        | 100%   |

Sumber: Hasil Olah Data

## Lampiran 7. Analisis Uji Inferensial

### a. Uji Normalitas

#### Shapiro-Wilk Sig. Test

|          | Shapiro-Wilk Sig. |    |                |
|----------|-------------------|----|----------------|
|          | Statistic         | df | Sig. (P Value) |
| Pretest  | 0,948             | 30 | 0,153          |
| Posttest | 0,937             | 30 | 0,074          |

### b. Uji Hipotesis

data hasil uji Paired Sample t-Test Pretest dan Posttest Keterampilan berpikir berbasis masalah

| Variabel                                                | Sig.  | $\alpha$ |
|---------------------------------------------------------|-------|----------|
| Pretest posttest keterampilan berpikir berbasis masalah | 0,000 | 0,05     |

# Lampiran 8. Lembar Observasi dan Hasil Observasi



## Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar

Mata Pelajaran : IPAS

Pokok Bahasan : Bagaimana Kita

Hidup dan Bertumbuh Kelas/Semester : V/II (Dua)

Hari/Tanggal :

### A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan Peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
  - a. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
  - b. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

### B. Kategori Aktivitas Peserta Didik

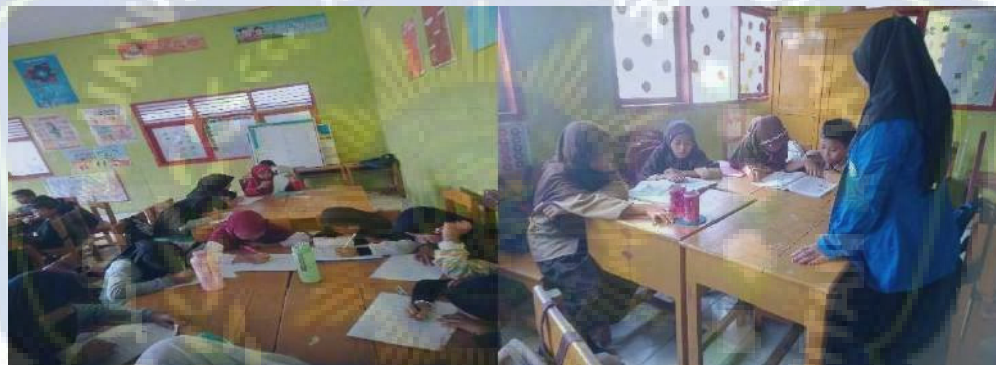
1. Peserta didik hadir pada saat pembelajaran.
2. Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan pendidik.
3. Peserta didik mengumpulkan tugas pada pembelajaran yang diberikan sebelumnya.
4. Peserta didik aktif pada saat pembelajaran.
5. Peserta didik duduk bersama dengan teman kelompoknya.
6. Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidak dimengerti.
7. Peserta didik memberikan tanggapan pada presentasi kelompok lain.
8. Peserta didik mengemukakan pendapatnya pada presentasi kelompok lain.
9. Peserta didik memberikan suatu ide terhadap karya yang akan dibuat.

| No                   | AktivitasMurid                                                                     | I  |       | II |       | III |        | Rata-Rata % |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|----|-------|-----|--------|-------------|
|                      |                                                                                    | F  | %     | F  | %     | F   | %      |             |
| 1                    | Pesertadidikhadir pada saat pembelajaran                                           | 28 | 93.33 | 29 | 96.67 | 30  | 100.00 | 96.67       |
| 2                    | Peserta didik mengumpulkan tugas prapembelajaran yang diberikan sebelumnya         | 29 | 96.67 | 26 | 86.67 | 23  | 76.67  | 86.67       |
| 3                    | Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan pendidik                       | 29 | 96.67 | 28 | 93.33 | 29  | 96.67  | 95.56       |
| 4                    | Pesertadidikaktif pada saat pembelajaran                                           | 27 | 90.00 | 27 | 90.00 | 29  | 96.67  | 92.22       |
| 5                    | Peserta didik dudukbersama dengan teman kelompoknya                                | 27 | 90.00 | 29 | 96.67 | 30  | 100.00 | 95.56       |
| 6                    | Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi atau soal yang tidakdimengerti | 22 | 73.33 | 25 | 83.33 | 29  | 96.67  | 84.44       |
| 7                    | Peserta didik memberikan tanggapan atau pendapatnyapada presentasi kelompok lain   | 10 | 33.33 | 15 | 50.00 | 20  | 66.67  | 50.00       |
| 8                    | Peserta didik memberikansuatu ideterhadap karya yang akan dibuat                   | 27 | 90.00 | 29 | 96.67 | 30  | 100.00 | 95.56       |
| Rata-rataKeseluruhan |                                                                                    |    |       |    |       |     |        | 87.08       |

Lampiran9.Dokumentasi



Gambar1.ObservasiAwal



Gambar2. Pretest



Gambar3.ProsesPembelajaran



Gambar4.ProsesRead



Gambar5.ProsesAnswer



Gambar6.ProsesDiscussion



Gambar7.ProsesExplain



Gambar8.ProsesCreate



Gambar8.ProsesPresentasikelompok



Gambar6.PostTest

# Lampiran 10. Lembar Pretest dan Posttest

**Soal Pre-Test**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7

Tgl : .....

Kelas/ Semester : V/ II (Dua)

Mata Pembelajaran : IPAS

Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama Peserta didik : Fajri

---

**Petunjuk Soal:**

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pssada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

**Soal!**

1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

**Jawaban:**

pernapasan melalui hidung

lalu udara yang masuk ke paru-paru

paru-paru akan mengambil oksigen dan mengeluarkan karbondioksida

lalu udara yang masuk ke paru-paru

2. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban: tidak karena ia berolahraga  
tetapi tidak minum air sama saja  
tidak menjaga kesehatan tubuhnya

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban: selalu memakan makanan  
yang sehat

4. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban: memakan makanan yang bersih,  
memakan makanan yang sehat,  
makan secara teratur,

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban: makan makanan yang bersih  
makan makanan yang sehat  
makan secara teratur

## Soal Pre-Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7  
 Tala  
 Kelas/ Semester : V/ II (Dua)  
 Mata Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan  
 Bertumbuh Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta didik : FATIR \*

30

## Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pssada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

## Soal:

1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

Jawaban:

opsi 15 udara nafas

2. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

dia berkurang istirahat  
dan langsung kerja terus  
dia tidak meminum air yang cukup

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

dia memakan setiap hari dan porsi si besar

4. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

karena kita di ludo mendapat bakteri ora

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

karena kita di ludo mendapat bakteri ora

## Soal Pre-Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7

Tala

Kelas/ Semester : V/ II (Dua)

Mata Pembelajaran : IPAS

Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan

Bertumbuh Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama Peserta didik : MUHAMMAD ABDUL AL FUGIT

## Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pssssada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

## Soal!

1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

Jawaban:

Udara, • Oksigen nafas,



2. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

Kalau sudah olahraga istirahat segenap  
menyimpan nafas lalu bisa minum dan  
makan

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

Tidak sang makan yg bergizi seperti  
sayuran, susu, dan lainnya

4. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

1) beristirahat, 2)

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

1) beristirahat, 2)

## Soal Pre-Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7

Tala :

Kelas/ Semester : V/ II (Dua)

Mata Pembelajaran : IPAS

Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan

Pertumbuh. Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama Peserta didik : ~~XXXX~~ Iqam

## Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pssada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

## Soal!

1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

Jawaban:

...sangat menarik nafas otot dia Fragma  
...mengalir...kaltelesi...dan paru-paru

2. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujuakah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

...tidak setuju karena menjaga kesehatan

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

...banyak makan

4. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

...olahraga, makan makanan manis, memastikan makanan sehat, banyak minum air putih, mengatur pola makan

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

...olahraga, menghindari makanan manis, memastikan makanan sehat, banyak minum air putih, mengatur pola makan

## Soal Pre-Test

Satuan Pendidikan : SD Negeri 7  
 Tala  
 Kelas/ Semester : V/ II (Dua)  
 Mata Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan  
 Bertumbuh Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta didik : Revan

55

## Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulistah nama pssada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

## Soal:

1. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?



## Jawaban:

Saat menarik nafas otot diafragma mengalami kontraksi dan paru2 mengembang. Udara masuk melalui hidung. Inang paru2 kotoran akan disaring saat melewati hidung, trakea, dan bronkus.

2. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan di tubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

Saya tidak setuju karena Esti selalu melakukan olahraga secara rutin tapi dia tidak minum

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban: Karena makanan yang bergizi dan latihan

nya. Selain itu, karena pertumbuhan bukan lebih cepat  
di proses

4. Saat pencernaan bermasalah aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

Olahraga, istirahat, makan sehat hindari makanan  
manis, minum air putih

5. Saat pencernaan bermasalah aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

Olahraga, istirahat, makan sehat hindari makanan  
manis, minum air putih, banyak minum air putih

Soal Post-Test  
 Satuan Pendidikan : SD Inpres  
 Pattachang Kelas/ Semester : V/ II (Dua)  
 Mata Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh  
 Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta didik : Revan

**Petunjuk Soal:**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

**Soal!**

1. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

**Jawaban:**

makan yang sehat dan Rajin Berolahraga  
 makan buah dan sayur-sayuran

2. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

**Jawaban:** isidun dala mulut

hidun dan mulut

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

makan makanan yang sehat seperti buah  
dan sayuran dan Rajin berolahraga

4. Untuk menjaga kesehatan system pernapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan ditubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

Setiap olahraga jangan minum sebelum  
5 menit kita harus minum untuk  
menghilangkan lelah

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

tidur yang cukup dan makan yang  
bergizi

Soal Post-Test : SD Inpres  
 Satuan Pendidikan : V/II (Dua)  
 Mata Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh  
 Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta didik : Fatiha

(29)

#### Petunjuk Soal:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

#### Soal!

1. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

Karena dia berolah raga sehari-hari

2. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pemapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pemapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pemapasan manusia tersebut?

Jawaban:

Karena ada udara dari luar masuk

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

mekanisme yg menyebabkan pertumbuhan tubuh  
dan sex yg ada dalam pertumbuhan

4. Untuk menjaga kesehatan system pemapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan ditubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

Setiap orang yang melakukan olahraga harus minum SP6Pium  
6 menit untuk setiap 1 liter

untuk menjaga kesehatan

5. Saat pencemaran bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencemaran? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

tidak merusak lingkungan dan menjaga  
makanan yg bersih

Soal Post Test  
 Satuan Pendidikan : SD Inpres  
 Pada Rangsang Kelas/ Semester : V/ II (Dua)  
 Mata Pembelajaran : IPAS  
 Pokok Bahasan : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh  
 Alokasi Waktu : 90 Menit  
 Nama Peserta Didik : 121500

**Petunjuk Soal:**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan pertanyaan dibawah ini!
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tulis jawaban pada titik-titik yang disediakan!
6. Jika ada soal yang kurang dipahami silahkan bertanya kepada guru!

**Soal!**

1. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

**Jawaban:**

makanya SRHAT dan RASIN BEROLEH RASIN  
 RASIN BUKAN DAN SUDUT RASIN

2. Manusia bernapas secara tidak langsung. Artinya, udara untuk pernapasan tidak berdifusi secara langsung melalui permukaan kulit. Pada pernapasan secara tidak langsung, udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

**Jawaban:**

udara masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara alat-alat pernapasan seperti pada gambar di samping. Lalu, bagaimanakah mekanisme system pernapasan manusia tersebut?

3. Setiap orang pasti tumbuh besar dan tinggi sesuai proses pertumbuhannya. Namun, sebenarnya apakah yang menyebabkan tubuh semakin besar dan tinggi?

Jawaban:

Makanan BERGISI

4. Untuk menjaga kesehatan system pemapasan, Esti selalu melakukan olahraga secara rutin. Namun, selesai berolahraga Esti tidak meminum air sehingga suatu hari Esti kekurangan cairan ditubuhnya. Selain itu, Esti kurang beristirahat karena berpikir bahwa olahraga itu penting bagi kesehatan sehingga dia melupakan waktu istirahat. Menurut anda, setujukah dengan tindakan Esti untuk menjaga kesehatan? Berikan alasanmu!

Jawaban:

KARENA TIDAK BERISTIRAHAT

5. Saat pencernaan bermasalah, aktivitas kita menjadi terganggu. Menurutmu upaya apa yang bisa dilakukan untuk mencegah gangguan system pencernaan? Kemukakan 5 upaya yang akan kamu lakukan!

Jawaban:

KITA MEMINUM AIR HAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 806072, 806125, Fax. (0411) 806028

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irfah Azizah

Nim : 105401121221

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 8%    | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 4%    | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 2%    | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 0%    | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 3%    | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 23 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# Bab I Iffah Azizah 105401121221

by Tahap Tutup

Submission date: 23 Jul 2025 7:09AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2214336787  
File name: BAB I IFFAH AZIZAH.docx (50.53K)  
Word count: 205  
Character count: 1221



Bab II Iffah Azizah  
105401121221  
by Tahap Tutup

Submission date: 23-JUL-2025 11:34AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2719337216  
File name: SAS\_2\_JFFAH\_AZIZAH-66CK-F501-33KI  
Word count: 4655  
Character count: 32450



## Bab III Iffah Azizah 105401121221

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Jul-2025 11:56AM (UTC+0900)  
Submission ID: 103453  
File name: 105401121221.docx (103.89K)  
Word count: 1000  
Character count: 1000

### Bab III Iffah Azizah 105401121221

#### ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES



id.scribd.com  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

## Bab IV Iffah Azizah

105401121221

by Tahap Tutup

Submission date: 2023-02-25 11:00 AM (UTC+0700)  
Submission ID: 105401121221  
File name: Bab IV Iffah Azizah 105401121221.docx  
Word count: 1000  
Character count: 1000

### Bab IV Iffah Azizah 105401121221

Originality report

0%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

# Bab V Iffah Azizah 105401121221

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Jan-2025 11:5 XAM (UTC+0700)  
Submission ID: 23-Jan-2025  
File name: BAB V IFFAH AZIZAH 105401121221.docx  
Word count: 100  
Character count: 1000

Bab V Iffah Azizah 105401121221

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



text-id.123dok.com  
Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6641/05/C.4-VIII/III/1446/2025

25 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0315/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 22 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IFFAH AZIZAH

No. Stambuk : 10540 1121221

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MODEL RADEC TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR BERBASIS MASALAH PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 7 TALA KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 April 2025 s/d 9 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muji Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

No. 0001/173

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. R. Soekarno No. 16 Kab. Takalar  
Email: [dispenanamodal@takalar.go.id](mailto:dispenanamodal@takalar.go.id) website: [www.dpsptp.takalar.go.id](http://www.dpsptp.takalar.go.id)

Takalar, 14 April 2025  
Kepala Dinas  
Kantor Dinas SD Negeri 7 Tala  
Kab. Takalar  
Daerah

Nomor: 113/SD/PMPTSP/2025  
Lampiran: -  
Perihal: **Izin Penelitian**

Berthiseikan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 7056/S.01/PTSP/2025 Tanggal 10 April 2025 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/157/09/PMPTSP/2025, tanggal 14 April 2025, dengan isi diampikan bahwa

Nama: IFFAH AZIZAH  
Tempat Tanggal Lahir: Makassar, 18 Desember 2001  
Jenis Kelamin: Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
Alamat: Jl. Tanggai Lr 8 No 32 Desa Kel. Timungan Lompa  
Kec. Bontoala Kota Makassar  
No. Telp/HP: 082 188 739 937

Berpiksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam rangka **Penyusunan Skripsi** dengan judul:

**"PENGARUH MODEL RADEC TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR BERBASIS MASALAH PESERTA DIDIK KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SD NEGERI 7 TALA KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan: 10 April 2025 – 10 Juni 2025  
Pengikut / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Menaatl semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto-copy hasil **Skripsi** kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar;
5. Surat pembantuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila temvatu pemegang tidak menaatl ketentuan tersebut diatas;

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Takalar, 14 April 2025  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Takalar

HJ. MEGAWATI BRAHIM, SE, MM  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Takalar di Takalar (salinngi laporan)
2. Kepala Bapaditbang Kab. Takalar di Takalar
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar di Takalar
4. Ketua L.P.384 (UNISMUH) Makassar di Makassar
5. Peringgal



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Hafid Asyraf NIM: 10540.1121221  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Radee Terhadap Keterampilan Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V Dalam Pembelajaran IPAS di SD Negeri 7 Tala Kabupaten Takalar.

Tanggal Ujian Proposal : 10 Feb 2025  
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

| No. | Tanggal          | Kegiatan                   | Paraf Guru Kelas      |
|-----|------------------|----------------------------|-----------------------|
| 1.  | Senin, 5/5/2025  | Pre-Test kelas V           | 1. <i>[Signature]</i> |
| 2.  | Selasa, 6/5/2025 | Pertemuan Pertama Topik A. | <i>[Signature]</i>    |
| 3.  | Jumat, 9/5/2025  | Pertemuan Kedua Topik A.   | <i>[Signature]</i>    |
| 4.  | Sabtu, 10/5/2025 | Pertemuan Pertama Topik B  | <i>[Signature]</i>    |
| 5.  | Senin, 12/5/2025 | Pertemuan Kedua Topik B    | <i>[Signature]</i>    |
| 6.  | Kamis, 15/5/2025 | Pertemuan Pertama Topik C  | <i>[Signature]</i>    |
| 7.  | Jumat, 16/5/2025 | Pertemuan Kedua Topik C    | <i>[Signature]</i>    |
| 8.  | 26/7 Mei 2025    | Post-Test kelas V          | <i>[Signature]</i>    |
| 9.  |                  |                            | <i>[Signature]</i>    |
| 10. |                  |                            |                       |

Sabtu, 17 Mei 2025

Ketua Prodi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri 7 Tala

*[Signature]*  
 Dr. Aliem Bahri S. Pd., M. Pd.  
 NBM. 11489133

*[Signature]*  
 SURIANA. R. S-PD  
 NIP. 19880719 201001 2 012

Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Iffah Azizah

NIM : 105401121221

Judul Penelitian : Pengaruh Model Radec Terhadap Keterampilan  
Berpikir Berbasis Masalah Peserta Didik Kelas V Dalam  
Pembelajaran Ips di SD Negeri 7 Tala Kabupaten  
Takalar

Pembimbing : 1. Dr. Muh. Erwinto Imran, M.Pd  
2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd

| No. | Hari/Tanggal   | Uraian Perbaikan                   | Paraf Pembimbing |
|-----|----------------|------------------------------------|------------------|
| 1   | Selara 8/7/25  | - Bab III                          |                  |
| 2   | Senin 9/7/25   | - Pembahasan (Bab 1)               |                  |
| 3   | Selasa 10/7/25 |                                    |                  |
| 3   | Rabu 16/7/25   | - <del>Revisi</del> kerangka pikir |                  |
| 4   | Ahad 19/7/25   |                                    |                  |
| 4   | Juma 10/9/25   | - Daftar pustaka                   |                  |
| 5   | Ahad 20/9/25   | - Dokumentasi                      |                  |

Catatan:

Mahasiswa dapat melakukan ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan skripsi minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 15 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Benri S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 7066972, 7065555 Fax (0411) 7066666

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Iflah Azizah

Nim : 105401421221

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 8%    | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 4%    | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 2%    | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 0%    | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 3%    | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 23 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



### RWAYATHIDUP



Iffah Azizah, lahir di Makassar pada tanggal 18 Desember 2001. Ia merupakan putri dari pasangan Ayahanda Syahrudin dan Ibunda Ilma Sari. Penulis memulai Pendidikan dasarnya di SD Negeri Pongtiku 2 Makassar, pada tahun 2008 dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Selanjutnya penulis

melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 10 Makassar dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan dan diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan penuh kerja keras, keikhlasan dan ketekunan penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan tersebut pada tahun 2025.